

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMK PGRI 1 SENTOLO**

Jalan Raya Sentolo km.18, Salamrejo, Sentolo, Kulonprogo

Disusun dan diajukan guna memenuhi
persyaratan dalam menempuh
Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



**Disusun oleh:
SATRIA PRAKASSIWI
11201241007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan Kegiatan PPL di SMK PGRI 1 Sentolo.

Nama : Satria Prakasswi
NIM : 11201241007
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK PGRI 1 Sentolo dari tanggal 2 Juli 2014 s/d 17 September 2014. Hasil kegiatan selama mengikuti PPL tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

Ari Listyorini ,M.Hum.

Rini Puji Astuti, S.Pd.

NIP. 19750110 199903 2 001

NIP. -

Mengesahkan,

Satria Prakasswi

NIM. 11201241007

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini tepat waktu.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah wajib lulus berbobot 3 SKS yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kompetensi-komptensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik menurut UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, kepribadian, dan sosial yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Dengan mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami dinamika dunia pendidikan secara nyata. Hal ini dikarenakan mahasiswa menjadi seorang pendidik seutuhnya yang terlibat pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara nyata. Setelah mengikuti program PPL ini mahasiswa diharapkan untuk siap menjadi seorang pendidik setelah lulus nantinya.

Sebagai bahan pertanggungjawaban setelah mengikuti program PPL, disusunlah laporan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan secara individual. Selain sebagai bahan pertanggungjawaban secara individual, laporan ini juga berfungsi sebagai gambaran bagi mahasiswa PPL di SMK PGRI 1 Sentolo tahun mendatang.

Program PPL di SMK PGRI 1 Sentolo ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan berupa saran, kritik, dan masukan yang bersifat membangun demi kelancaran kegiatan PPL. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ayah dan Ibu yang telah memberikan dorongan kepada penulis selama mengikuti kegiatan PPL.
2. Segenap Pimpinan dan Staf Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY yang telah memberikan izin pelaksanaan PPL di SMK PGRI 1 Sentolo.
3. Kepala SMK PGRI 1 Sentolo, Dra. Nur Aini Sulistyawati.
4. Koordinator KKN-PPL SMK PGRI 1 Sentolo, Drs. Sunardi.
5. Dosen Pembimbing Lapangan, Ari Purnawan, S.Pd., M.Pd., M.A. atas bimbingan dan arahan selama mengikuti PPL.
6. Guru Pembimbing PPL, Rusdi, S.Pd. yang telah banyak mencurahkan pikiran dan tenaga untuk membimbing penulis mencapai keberhasilan dalam mengikuti program PPL.

7. Segenap guru dan karyawan SMK PGRI 1 Sentolo yang senantiasa memberikan dukungan dalam mengikuti kegiatan PPL.
8. Dosen-dosen program studi Pendidikan Bahasa Inggris atas ilmu yang telah diberikan selama mengikuti kegiatan perkuliahan.
9. Teman-teman seperjuangan kelompok KKN-PPL SMK PGRI 1 Sentolo atas dukungan, kebersamaan, dan kekompakan dalam mengikuti kegiatan PPL.
10. Teman-teman kelas C/J PBI UNY yang telah banyak memberikan inspirasi dalam kegiatan KKN PPL.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu mensukseskan program PPL di SMK PGRI 1 Sentolo.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan PPL serta laporan pelaksanaan PPL di SMK PGRI 1 Sentolo. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak terkait.

Kulonprogo, 17 September 2014

Penyusun,

Satria Prakassiw

NIM. 11201241007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	9
B. Pelaksanaan PPL (praktek terbimbing dan mandiri).....	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	13
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	29
B. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	

ABSTRAK

LAPORAN

PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMK PGRI 1 SENTOLO

Satria Prakassiwi

11201241007

PBSI/FBS

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bernilai 3 SKS yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK PGRI 1 Sentolo yang terletak di Jalan Raya Sentolo Km. 18, Klebakan, Salamrejo, Sentolo. Praktek Pengalaman Lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu meningkatkan kompetensinya sebagai calon pendidik. Praktikan juga diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas X Akuntansi, X Administrasi Perkantoran dan X Jasa Boga dengan jumlah mengajar sebanyak 25 kali. Secara umum kegiatan PPL berjalan dengan lancar dengan sedikit hambatan.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua setengah bulan di SMK PGRI 1 Sentolo ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktek keguruan dalam di bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang diperoleh di bangku perkuliahan serta pemahaman baru mengenai tugas nyata pendidik di lapangan.

Kata Kunci: PPL UNY, Perkuliahan

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah berbobot 3 SKS yang bersifat wajib lulus bagi mahasiswa jenjang S1 kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini berfungsi sebagai wujud aktualisasi pengetahuan teoritis yang telah diperoleh mahasiswa untuk ditransformasikan dalam bentuk praktik pengajaran di kelas. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan membekali mahasiswa kependidikan dengan kompetensi-kompetensi seorang pendidik yang diamanatkan oleh UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang meliputi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan memiliki kesiapan menjadi seorang pendidik dan memasuki profesi pendidik setelah mengikuti program PPL. Selain sebagai bekal mahasiswa setelah lulus, program PPL juga diharapkan menjadi sarana bagi mahasiswa untuk berperan sebagai inovator dan *problem solver* bagi sekolah dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan yang semakin kompleks. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program kerja yang bersifat fisik dan non fisik untuk yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan sekolah.

Sebelum melaksanakan program PPL, mahasiswa melaksanakan serangkaian kegiatan sebagai tahap persiapan kegiatan PPL. Serangkaian kegiatan tersebut meliputi observasi sekolah dan *micro teaching* di prodi masing-masing. Kegiatan observasi sekolah merupakan kegiatan pengamatan kondisi sekolah baik secara fisik dan non fisik. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa praktikan pada kondisi sekolah yang akan digunakan untuk PPL. Dengan melaksanakan observasi pra PPL. Mahasiswa praktikan akan lebih mudah dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program PPL.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi dilaksanakan untuk mengetahui kondisi SMK PGRI 1 Sentolo pada aspek fisik dan non fisik. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014. Analisis situasi dilaksanakan dengan 3 metode yaitu pengamatan langsung, wawancara dengan warga sekolah, dan pengamatan terhadap proses KBM. Hasil observasi terhadap situasi SMK PGRI 1 Sentolo ini dijadikan bahan acuan untuk perencanaan program kerja KKN PPL di SMK PGRI 1 Sentolo.

a. Kondisi Fisik SMK PGRI 1 Sentolo

SMK PGRI 1 Sentolo memiliki bangunan yang bagus dan layak dipakai untuk proses belajar mengajar. Bangunan yang dimiliki oleh SMK PGRI 1 Sentolo juga bersih dan tertata dengan rapi. Fasilitas tempat sampah tersedia di depan-depan kelas. Selain bak sampah, kran-kran untuk mencuci tangan juga tersedia di depan-depan kelas.

b. Sarana dan Prasarana

a) Fasilitas KBM

SMK PGRI 1 Sentolo memiliki fasilitas KBM yang memadai. Setiap kelas memiliki papan tulis, meja, kursi, papan administrasi kelas, dan kitab suci Al-Qur'an. Guru juga dapat menggunakan LCD yang disediakan oleh sekolah sebanyak 3 buah. Selain itu, sekolah juga telah memiliki jaringan WiFi yang dapat digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar.

b) Perpustakaan

Fasilitas perpustakaan SMK PGRI 1 Sentolo juga sudah memadai. Perpustakaan SMK PGRI 1 Sentolo memiliki gedung baru yang luas dan nyaman. Koleksi perpustakaan SMK PGRI 1 Sentolo terdiri dari buku pelajaran, fiksi, non fiksi, majalah, paper, kliping, dan peta. Koleksi buku-buku pelajaran sudah cukup lengkap. Namun, koleksi buku-buku umum belumlah sebanyak koleksi buku-buku pelajaran. Walaupun demikian, perpustakaan SMK PGRI 1 Sentolo sudah dapat berfungsi sebagai sumber referensi siswa.

c) Laboratorium

SMK PGRI 1 Sentolo memiliki 2 laboratorium yaitu laboratorium tata boga dan laboratorium komputer. Laboratorium tata boga berfungsi sebagai dapur untuk praktik kejuruan jasa boga dan sebagai tempat untuk praktik table manner. Laboratorium ini memiliki fasilitas peralatan masak yang lengkap seperti kompor, wajan, panci, oven, dan peralatan masak yang lain. Laboratorium komputer digunakan untuk mata pelajaran KKPI dan praktik kejuruan Akuntansi (MYOB). Laboratorium ini memiliki fasilitas komputer dan printer yang digunakan untuk menunjang kegiatan praktik siswa.

d) Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah dikelola dengan baik oleh guru-guru dan karyawan SMK PGRI 1 Sentolo. Koperasi ini menyediakan aneka makanan ringan, alat tulis, dan kebutuhan sehari-hari. Selain itu koprasi sekolah juga menyediakan layanan foto copy untuk warga sekolah dan umumnya untuk orang luar sekolah.

e) Tempat Ibadah

SMK PGRI 1 Sentolo memiliki sebuah musholla yang digunakan untuk melaksanakan sholat dan praktik pelajaran agama Islam. Musholla SMK PGRI 1 Sentolo belum memiliki fasilitas alat sholat yang memadai. Namun tempatnya sangat luas dan bersih. Tempat ibadah musholla berada di lantai 2.

f) Tempat Parkir

SMK PGRI 1 Sentolo hanya memiliki 1 buah tempat parkir untuk guru dan siswa. Meskipun demikian, tempat parkir tersebut mampu menampung kendaraan yang digunakan oleh warga sekolah. Kondisi tempat parkir pun juga tertata dan bersih dari sampah. Selai itu untuk masalah keamanan parkiran selalu terpantau oleh petugas piket.

g) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai tempat bagi guru untuk menjalankan tugas-tugas lain di luar mengajar di kelas seperti menyusun administrasi, menyusun perangkat pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi. Fasilitas yang terdapat di ruang guru antara lain meja, kursi, televisi, loker, dan lain-lain. Ruang guru juga sering digunakan untuk rapat guru disetiap hari senin setelah upacara.

h) Ruang Staff

Ruang staff digunakan untuk memfasilitas kinerja guru-guru yang bertugas sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kesiswaan, sarana prasana, dan humas. Fasilitas yang terdapat di ruang staff juga hampir sama dengan fasilitas yang terdapat di ruang guru. Namun yang membedakan hanyalah di ruang staff lebih lengkap.

i) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah digunakan untuk memfasilitasi tugas kepala sekolah. Selain itu, ruang kepala sekolah juga biasanya digunakan untuk menerima tamu dari luar.

j) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha digunakan untuk kegiatan ketatausahaan sekolah yang berhubungan dengan pengelolaan kegiatan administrasi sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan oleh pegawai tata usaha yang diawasi langsung oleh kepala sekolah. Selain itu ruang tata usaha juga digunakan untuk meletakkan atau menyimpan barang-barang yang digunakan untuk keperluan mengajar seperti alat olah raga dan alat pembelajaran lainnya.

k) Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang Bimbingan dan Konseling (BK) menjadi ruang konseling bagi siswa SMK PGRI 1 Sentolo. Ruang yang cukup luas dan tertata menjadikan ruang bimbingan dan konseling menjadi indah.

l) Ruang OSIS

Ruang OSIS digunakan sebagai tempat untuk melaksanakan tugas OSIS SMK PGRI 1 Sentolo. Ruang OSIS juga digunakan untuk menyimpan peralatan upacara bendera. Namun ruang osis tidak begitu bagus karena hanya menggunakan ruang kosong yang sebelumnya tidak ditempati.

m) Kantin

SMK PGRI 1 Sentolo memiliki 1 buah kantin yang terletak di dalam lingkungan sekolah dan 1 buah kantin yang terletak di luar lingkungan sekolah.

n) Aula

Aula sekolah merupakan salah satu ruangan baru di SMK PGRI 1 Sentolo. Aula ini bisa menampung kurang lebih 200 orang. Pada hari biasa, ruangan ini digunakan sebagai musholla.

Kondisi Fisik

1. Potensi Siswa

SMK PGRI 1 Sentolo memiliki 8 kelas parallel dengan rincian sebagai berikut:

- a) Kelas X : Terdiri dari 3 kelas yaitu X Administrasi Perkantoran, X Akuntansi, dan X Jasa Boga.
- b) Kelas XI : Terdiri dari 3 kelas yaitu XI Administrasi Perkantoran, XI Akuntansi, dan XI Jasa Boga.
- c) Kelas XII : Terdiri dari 2 kelas yaitu XII Administrasi Perkantoran dan XII Akuntansi

2. Potensi Guru

SMK PGRI 1 Sentolo memiliki 33 orang guru. Status guru terbagi menjadi tiga macam yaitu PNS, Guru Tetap Yayasan (GTY), dan Guru Tidak Tetap (GTT). Dilihat dari jenjang pendidikan, sejumlah 31 guru telah menyelesaikan pendidikan strata-1 (S1).

3. Potensi Karyawan

SMK PGRI 1 Sentolo memiliki 7 orang karyawan. Lima orang karyawan bertugas di kantor Tata Usaha (TU). Dua orang karyawan bertugas sebagai penjaga sekolah.

a. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK PGRI 1 Sentolo terdiri dari dua macam yaitu Pramuka dan seni tari. Kegiatan pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib bagi kelas X. Kegiatan ekstrakurikuler ini bersifat wajib dan dilaksanakan setiap hari Jumat. Ekstrakurikuler pramuka dibimbing oleh Dewan Ambalan yang terdiri dari siswa kelas XI dan XII. Selain kegiatan pramuka, terdapat juga kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Ekstrakurikuler ini bersifat pilihan bagi siswa kelas X, XI, dan XII.

b. Organisasi

a) Organisasi OSIS

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMK PGRI 1 Sentolo adalah organisasi yang mewadahi minat siswa di bidang kepemimpinan. Organisasi OSIS SMK PGRI 1 Sentolo memiliki susunan kepengurusan yang aktif dan disiplin dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

b) Organisasi Dewan Ambalan

Organisasi Dewan Ambalan (DA) mewadahi minat siswa di bidang kepramukaan. Dewan Ambalan merupakan Pembina kegiatan kepramukaan di SMK PGRI 1 Sentolo. Organisasi Dewan Ambalan SMK PGRI 1 Sentolo memiliki kepengurusan yang aktif.

c) Organisasi Pleton Inti

Pleton inti SMK PGRI 1 Sentolo merupakan organisasi yang mewadahi minat siswa di bidang baris berbaris. Pleton inti SMK PGRI 1 Sentolo menjadi wakil sekolah dalam perlombaan baris berbaris dalam rangka HUT Kemerdekaan RI.

A. Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya, mahasiswa praktikan dapat merumuskan program-program PPL yang relevan dan tepat guna untuk dilaksanakan di SMK PGRI 1 Sentolo. Program-program tersebut terdiri dari:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan di kampus diawali dengan pembekalan micro teaching oleh jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, perkuliahan micro teaching selama satu semester, dan pembekalan PPL yang dilaksanakan oleh prodi Pendidikan Bahasa Inggris selama satu hari sebelum penerjunan mahasiswa PPL di sekolah.

a) Pembekalan Micro teaching jurusan

Kegiatan pembekalan micro teaching dilaksanakan untuk memberikan gambaran pada mahasiswa mata kuliah micro teaching dan calon peserta PPL. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari dan dibersamai oleh Prihadi. M.Hum selaku koordinator PPL prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

b) Kegiatan Perkuliahan Micro Teaching

Kegiatan perkuliahan micro teaching dilaksanakan selama satu semester. Mata kuliah micro teaching bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pedagogis mahasiswa calon peserta PPL. Pada mata kuliah ini, mahasiswa dilatih cara membuka pelajaran, menyampaikan materi, memberikan apersepsi, melaksanakan evaluasi, dan menutup pelajaran.

c) Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014 dan berlangsung selama satu hari. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memantapkan kesiapan mahasiswa peserta PPL untuk melaksanakan kegiatan PPL di sekolah. Pembekalan PPL prodi ini dibersamai oleh Prihadi. M.Hum selaku koordinator PPL prodi PBSI.

b. Observasi Fisik Sekolah

Kegiatan observasi fisik sekolah dilaksanakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi fisik SMK PGRI 1 Sentolo. Observasi dilaksanakan dengan pengamatan langsung dan wawancara dengan guru-guru serta karyawan. Dengan memahami kondisi fisik sekolah, mahasiswa praktikan dapat melaksanakan program PPL dengan lebih lancar.

c. Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas

Observasi proses belajar mengajar dilaksanakan untuk memberi gambaran mengenai proses pembelajaran di kelas. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa praktikan terhadap empat kompetensi guru yang diamanatkan oleh UU No. 14 tahun

2005 mengenai Guru dan Dosen. Kompetensi-kompetensi yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

d. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Kegiatan ini merupakan bagian dari praktik pembelajaran terbimbing. Mahasiswa praktikan dan guru pembimbing mendiskusikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan disusun. Selain RPP, mahasiswa praktikan dan guru pembimbing juga mendiskusikan media pembelajaran yang akan digunakan seperti video, lagu, situation cards, dan lain-lain.

e. Praktek Mengajar

Praktik mengajar di kelas merupakan kegiatan inti dari program PPL. Praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 25 kali. Pada saat praktik mengajar, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari mata kuliah micro teaching. Sesuai dengan kesepakatan dengan guru pembimbing, mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kelas X Akuntansi, X Administrasi Perkantoran dan X Jasa Boga.

f. Praktek Persekolahan

Kegiatan praktek persekolahan di SMK PGRI 1 Sentolo adalah:

- 1) Upacara bendera hari Senin
- 2) Upacara-upacara lain seperti upacara pembukaan kegiatan dan upacara syawalan
- 3) Piket guru

g. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolok ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Setiap satu kompetensi dasar (KD) yang telah diajarkan maka akan diikuti oleh evaluasi sesuai dengan skill yang dipelajari (*listening, speaking, reading* atau *writing*). Evaluasi akan dilaksanakan sebelum masuk ke KD selanjutnya.

h. Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator KKN-PPL SMK PGRI 1 Sentolo dan Kepala SMK PGRI 1 Sentolo.

i. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMK PGRI 1 Sentolo.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktek pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMK PGRI 1 Sentolo.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

1. Persiapan

Dalam rangka persiapan pelaksanaan PPL, maka diadakan beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 (enam). Dalam pengajaran mikro ini, mahasiswa praktik mengajar teman sekelas dengan dibimbing oleh dosen. Diharapkan setelah mengikuti pengajaran mikro ini, mahasiswa benar-benar telah siap untuk terjun ke sekolah. Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan nilai minimal B dapat mengikuti kegiatan PPL, dan bagi yang belum lulus maka tidak dapat mengikuti kegiatan PPL, namun boleh mengikuti kegiatan KKN.

b. Observasi

Sebelum praktek mengajar, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan observasi pada pembelajaran yang diampu oleh guru pembimbing masing-masing. Dengan adanya observasi diharapkan mahasiswa dapat merancang pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik.

Adapun hasil observasi yang berkaitan dengan program PPL adalah sebagai berikut:

Perangkat belajar mengajar

a. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013.

b. Silabus

Silabus sudah sesuai, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sudah sesuai. Indikator sudah bisa digunakan untuk mengukur kompetensi dasar. Jenis penilaian beragam, dan penggunaan sumber belajar juga sudah jelas.

c. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP sudah sesuai standar proses. Metode yang digunakan guru adalah pendekatan komunikatif, pembelajaran berbasis teks, membangun konteks, pemodelan teks, diskusi. Selain itu guru juga mengadakan evaluasi pada akhir pelajaran. Di dalam RPP menunjukkan tujuan pembelajaran setelah

dilakukan kegiatan pembelajaran, terdapat alokasi waktu, cara penilaian, dan metode pembelajaran.

Proses belajar-mengajar

a. Membuka Pelajaran

Guru sebelum memulai mengajar mengucapkan salam kepada para siswa, kemudian mengecek kehadiran siswa. Guru sedikit mengulang materi sebelumnya sebelum masuk ke pelajaran.

b. Penyajian materi

Guru tidak banyak menjelaskan materi karena terkait dengan kurikulum 2013. Siswa lebih banyak yang aktif mencari materi pelajaran dengan berdiskusi dengan kelompoknya.

c. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran adalah Bahasa Indonesia.

d. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajaran. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi, membatasi aktivitas satu dengan yang lain dengan baik dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu.

e. Gerak

Guru bergerak berkeliling disetiap kelompok-kelompok bertujuan untuk mengawasi dan mengarahkan siswa ketika berdiskusi. Siswa aktif bergerak dalam diskusi kelompoknya.

f. Cara memotivasi siswa.

Guru memotifasi siswa dalam setiap pelajaran berlangsung.

g. Teknik bertanya

Teknik bertanya siswa di dalam kelas berhubungan dengan presentasi setiap kelompok yang maju. Jadi siswa merata dalam bertanya dan aktif dalam pelajaran serta antusias.

h. Teknik penguasaan kelas

Guru kurang bisa menguasai kelas sehingga siswa tidak memperhatikan dan guru sama sekali tidak menegur siswa yang tidak mengikuti KBM dengan baik.

i. Penggunaan media

Media yang digunakan yakni laptop, proyektor, black board, dan spidol.

j. Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah materi diberikan. Evaluasi di tiap kegiatan berupa pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan ke kelas.

k. Menutup pelajaran

Sebelum menutup pelajaran guru menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan tadi. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

- Perilaku Siswa

- Perilaku siswa pada saat pembelajaran di dalam kelas

Pada kelas observasi, yakni X AK, dari 16 siswa pengamat menemui 3 siswa yang tidur dan menyani, 4 siswa yang memakai cat kuku, dan 1 siswa yang memakai lensa kontak. Semua kegiatan tersebut dilakukan di tengah kegiatan belajar-mengajar dan dengan sepengetahuan guru, namun guru sama sekali tidak menegur. Siswa tidak termotivasi untuk mempelajari Bahasa Indonesia.

- Perilaku siswa di luar kelas

Pada saat observasi dilakukan, perilaku siswa diluar kelas adalah mengobrol dengan teman dan jajan, dan tidak ada yang membahas tentang pelajaran yang baru saja dilakukan.

c. Pembekalan

Sebelum mahasiswa terjun ke sekolah, terlebih dahulu diberikan pembekalan oleh UPPL dan LPPM. Dalam pembekalan tersebut perwakilan mahasiswa KKN-PPL tahun 2014 dari tiap-tiap lokasi diberikan panduan apa dan bagaimana yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dalam KKN-PPL tersebut.

2. Pelaksanaan PPL

Secara formal, mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas X AP, X AK dan X BG dengan 3 RPP dalam tempo waktu mulai tanggal 2 Juli 2014 s.d 16 September 2014. Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas utama mahasiswa PPL mengajar menggunakan RPP yang telah dibuat sendiri.

Dalam PPL ini praktikan diberi kesempatan mengajar 3 (tiga) kelas yaitu kelas X AP, X AK dan X BG dengan jumlah jam yaitu 12 jam pelajaran perminggunya dengan alokasi waktu 4 x 45 menit tiap kelas.

Kegiatan mengajar selama PPL yang telah praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

No.	Hari, Tanggal	Jam ke-	Kelas	Materi
1	Selasa, 12 Agustus 2014	8 - 9	X BG	Perkenalan siswa dan perkenalan bahasa indonesia di kurikulum 2013.
2	Rabu, 13 Agustus 2014	3	X AP	Perkenalan siswa dan perkenalan bahasa indonesia di kurikulum 2013.
		4 - 5	X AK	Perkenalan siswa dan perkenalan bahasa indonesia di kurikulum 2013.
3	Jumat, 15 Agustus 2014	1 - 2	X BG	Pengertian, struktur, dan ciri bahasa teks laporan hasil observasi
		4	X AP	Pengertian, struktur, dan ciri bahasa teks laporan hasil observasi
4	Sabtu, 16 Agustus 2014	1 - 2	X AP	Kerja kelompok mengerjakan soal-soal dalam buku
		5 - 6	X AK	Pengertian, struktur, dan ciri bahasa teks laporan hasil observasi
5	Rabu, 20 Agustus 2014	3	X AP	Ujian membuat teks laporan hasil observasi secara individu
		4 - 5	X AK	Kerja kelompok mengerjakan soal-soal dalam buku
6	Selasa, 26 Agustus 2014	8 - 9	X BG	Kerja kelompok mengerjakan soal-soal dalam buku
7	Rabu, 27 Agustus 2014	3	X AP	Ujian membuat teks laporan hasil observasi secara individu
		4 - 5	X AK	Mengerjakan soal buku paket secara berkelompok
8	Jumat, 29 Agustus	4	X AP	Ujian tulis tentang teks laporan hasil observasi

	2014			
9	Sabtu, 30 Agustus 2014	3 - 4	X AP	Mengulas kembali materi teks laporan hasil observasi
		6 - 7	X AK	Ujian membuat teks laporan hasil observasi secara individu
		8 - 9	X BG	Ujian membuat teks laporan hasil observasi secara individu
10	Selasa, 2 September 2014	8 - 9	X BG	Ujian tulis tentang teks laporan hasil observasi
12	Rabu, 3 September 2014	3	X AP	Materi teks prosedur kompleks
		4 - 5	X AK	Ujian tulis tentang teks laporan hasil observasi
13	Jumat, 5 September 2014	4	X AP	Materi teks prosedur kompleks
14	Sabtu, 6 September 2014	3 - 4	X AP	Materi teks prosedur kompleks
		6 - 7	X AK	Materi teks prosedur kompleks
		8 - 9	X BG	Materi teks prosedur kompleks
15	Rabu, 10 September 2014	3	X AP	Membuat teks prosedur kompleks
		4 - 5	X AK	Membuat teks prosedur kompleks

Praktik mengajar ini dilakukan secara mandiri di kelas, sedangkan guru pembimbing hanya berada di dalam kelas sebagai penilai.

3. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Kelas X AP

a. Praktik Mengajar I (RPP ke-1) Kelas X AP

1) Persiapan

Persiapan yang dilakukan mahasiswa PPL sebelum mengajar di kelas X AP antara lain konsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan penyusunan RPP dan keadaan peserta didik di kelas X AP dan perkenalan dengan siswa kelas X AP. Selain itu, mahasiswa PPL perlu mengetahui kompetensi dasar yang akan dicapai dan materi yang akan diajarkan, yaitu menggunakan kurikulum 2013. Alokasi waktu untuk pembelajaran adalah 2 x

45 menit disesuaikan dengan jam kegiatan belajar mengajar. Persiapan berikutnya adalah membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Persiapan setelah membuat RPP adalah mengonsultasikan RPP yang sudah dibuat kepada guru pembimbing, yaitu Rini Puji Astuti, S.Pd. Setelah RPP mendapat persetujuan dari guru pembimbing dan mendapat saran serta masukan, kemudian mahasiswa PPL mempersiapkan diri dan mendalami materi yang akan diajarkan, hal ini bertujuan supaya pada saat tampil pertama di depan kelas tidak grogi dan memahami benar materi yang disampaikan kepada siswa serta memberikan kesan yang menarik bagi siswa.

2) Pelaksanaan

Praktik mengajar I dilaksanakan pada tanggal 13 dan 15 Agustus 2014 di kelas X AP dan diikuti oleh 19 siswa. Dalam praktik mengajar yang pertama ini, pertama – tama diisi dengan acara perkenalan. Hal ini bertujuan supaya mahasiswa mengenal siswa satu persatu sehingga dalam memberikan nilai dapat obyektif. Setelah perkenalan kemudian disampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator yang akan dipelajari sebelum masuk ke materi. Tidak lupa pula tentang pengertian bagai mana kurikulum 2013 yang berlaku saat ini.

Dalam pembelajaran pertama media siswa diminta untuk membuat kelompok menyesuaikan dengan jumlah siswanya. Karena dalam kurikulum 2013 dianjurkan untuk aktif siswanya dalam kegiatan belajar mengajar. Setelah itu siswa diminta untuk mendiskusikan hasil dari pemikirannya kepada teman satu kelompok dan membuat pengertian yang baru. Setelah mereka mendiskusikan hasil pemikirannya secara kelompok kemudian mereka mempresentasikan hasilnya kepada teman sekelas yang beda kelompok.

Pada pertemuan pertama siswa mempelajari: pengertian, struktur, dan ciri bahasa teks laporan hasil observasi secara berdiskusi kelompok dan mahasiswa PPL ikut mendampingi jalannya diskusi. Bagi siswa yang maju presentasi diberi *reward* oleh mahasiswa berupa tepukan tangan ataupun ucapan terimakasih dan pujian.

Di akhir pertemuan, mahasiswa PPL memberikan video materi pada pertemuan berikutnya dan memberi tugas siswa untuk mempelajarinya.

3) Analisis Hasil

Dalam praktik mengajar pertama, ada beberapa hambatan seperti: mahasiswa PPL masih belum bisa mengkondisikan kelas dengan baik, mahasiswa belum bisa mengenal secara detail bagaimana karakter siswa di kelas X AP dan masih belum terbiasa dengan kondisi kelas X AP. Selain itu siswa juga masih bingung dengan kurikulum yang terbaru yaitu 2013.

4) Refleksi

Dari hasil praktik mengajar yang pertama ini mahasiswa belum mampu untuk memahami karakter siswa kelas X AP dengan baik. Selain itu mahasiswa perlu meningkatkan lagi kesiapan sehingga dapat lebih akrab dengan siswa kelas X AP.

b. Praktik Mengajar II

1) Persiapan

Persiapan yang pertama yaitu persiapan membuat dan menyiapkan materi pelajaran untuk 2 x 45 menit dalam sekali mengajar. Selain itu mempersiapkan media yang digunakan untuk mengajar di dalam kelas. Adapun materi yang akan diajarkan mengenai pengertian, struktur, dan ciri bahasa teks laporan hasil observasi.

2) Pelaksanaan

Praktik mengajar untuk RPP pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat 15 Agustus dan Sabtu 16 Agustus 2014 di kelas X AP. Dengan alokasi waktu pembelajaran pada hari Senin 2 x 45 menit dan hari Jumat 2 x 45 menit. Siswa yang hadir pada hari ini sejumlah 19 siswa. Pembelajaran diawali dengan mengabsensi siswa guna mengkondisikan siswa. Kemudian memberitahukan indikator dan tujuan pembelajaran. Setelah itu dilanjutkan dengan memberikan apersepsi dengan mengulas materi pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.

Pada tahap selanjutnya setiap siswa berkumpul pada kelompoknya untuk membuat teks laporan hasil observasi secara berkelompok. Siswa membuat satu teks per kelompok. Dalam membuat ini siswa diberi waktu 45 menit.

Dan untuk hari Sabtu 16 Agustus 2014 yang diikuti 19 siswa kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode diskusi kelompok karena anggota kelompok yang mendapatkan tugas tertentu belum menjelaskan hasil diskusinya kepada teman – teman di kelompok asal.

3) Analisis Hasil

Hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan oleh siswa kemudian dipresentasikan bersama-sama dan hasilnya sudah baik yang menggambarkan bahwa siswa sudah memahami materi yang disampaikan. Hanya ada beberapa siswa yang kurang begitu paham, dan di sini mahasiswa praktikan menyampaikan penguatan tentang materi yang diajarkan. Melihat dari hasil latihan soal yang diberikan oleh praktikan ternyata nilai – nilai siswa sudah memenuhi standar untuk dapat diperbolehkan mempelajari materi berikutnya.

4) Refleksi

Mahasiswa perlu memperbaiki cara mengajar dan menyampaikan materi dengan lebih pelan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Selain itu, praktikan perlu untuk memberikan bimbingan secara khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.

c. Praktik Mengajar III dan IV (RPP ke-2)

1) Persiapan

Persiapan yang dilakukan untuk praktik mengajar dengan lebih difokuskan pada media pembelajaran. Tujuannya untuk membuat siswa menjadi tidak bosan. Media yang digunakan yaitu video hasil observasi. Alokasi waktu dalam rpp ini 2 x 45 menit untuk 2 x pertemuan.

2) Pelaksanaan

Praktik mengajar menggunakan rpp 2 dilaksanakan pada hari rabu tanggal 20 agustus dan rabu tanggal 27 agustus di kelas X AP. Pada pembelajaran hari rabu 20 agustus dengan alokasi waktu 2 x 45 menit diikuti oleh 17 siswa. Pada pertemuan itu kegiatan pembelajaran yaitu menyimak video teks laporan hasil observasi dan siswa diminta untuk membuat teks laporan hasil observasi secara individu berdasarkan video yang sudah disimak.

Ujian dilakukan selama 2 hari pertemuan disambung hari rabu tanggal 27 agustus karena banyak siswa yang belum selesai mengerjakan. Pada pertemuan keduanya semua hasil ujian sudah dikumpulkan. Setelah siswa selesai ujian membuat teks laporan hasil observasi siswa tinggal ujian tulis tentang materi teks laporan hasil observasi.

3) Analisis Hasil

Dalam menggunakan media video gambar siswa lebih mudah dalam memahami materi. Semua pesan tersampaikan lewat video yang disaksikan di kelas. Ketika ujian mengarang pun siswa lebih partisipasi.

4) Refleksi

Mahasiswa perlu menambah wawasan tentang berbagai metode pembelajaran, sehingga mampu memilih metode mana yang cocok untuk diterapkan di suatu kelas tertentu. Dengan pemilihan metode yang cocok diharapkan proses KBM akan menjadi lancar sesuai dengan scenario yang sudah dirancang dan indikator pencapaian yang diharapkan dapat tercapai.

d. Praktik Mengajar V

1) Persiapan

Mempersiapkan soal-soal yang akan digunakan untuk ulangan harian yang berkaitan dengan teks laporan hasil observasi. Soal diambil berdasarkan materi yang sudah diterima oleh siswa. Waktu yang dialokasikan untuk mengerjakan soal ujian yaitu 90 menit atau 2x45 menit.

2) Pelaksanaan

Praktik mengajar terakhir untuk materi teks laporan hasil observasi yaitu ujian tulis yaitu hari jumat 29 agustus 2014. Ujian tulis di kelas X AP diikuti oleh 18 anak. Ulangan cukup lancar dan waktu yang dialokasikan juga sesuai dengan tingkat dan jumlah soal.

3) Analisis Hasil

Berdasarkan hasil ulangan yang sudah dilakukan, ada siswa yang tuntas di atas KKM. Dan ada beberapa siswa yang sudah tuntas sesuai dengan batas KKM. Ada juga yang masih di bawah KKM.

4) Refleksi

Praktikan perlu membuat soal yang lebih rumit lagi untuk pengayaan. Selain itu perlu juga soal remedi untuk siswa yang belum lulus.

e. Praktik Mengajar VI, VII, VIII (RPP ke – 3)

1) Persiapan

Karena masuk dalam materi baru persiapan harus sejak awal. Persiapan pertama yaitu menyiapkan materi pembelajaran dalam sebuah slide power point. Alokasi waktu yang digunakan yaitu 3 x pertemuan yaitu pada tanggal 30 agustus, 3 september, dan 5 september. Dalam 3 x pertemuan itu membahas semua materi teks laporan hasil observasi.

2) Pelaksanaan

Praktik mengajar ke-6 yaitu materi tentang teks prosedur kompleks. Materi yang dibahas tentang pengertian dan jenis kalimat. Siswa sangat antusias dan berperan aktif dalam pembelajaran.

Praktik pada pertemuan ke-7 membahas tentang materi berkaitan dengan struktur dan tujuan teks prosedur kompleks. Siswa juga sangat berperan aktif dalam pembelajaran ini.

Praktik pada pertemuan ke-8 membahas tentang materi yang sudah diajarkan tentang teks prosedur kompleks.

3) Analisis Hasil

Menurut guru pembimbing pada pertemuan ini mahasiswa sudah dapat menguasai kelas. tingkat percaya diri juga sudah baik. Selain itu dalam memotivasi siswa juga jauh lebih baik. Selain itu mahasiswa dianggap sudah tepat dalam memilih metode dan media yang digunakan untuk mengaktifkan siswa dikelas.

4) Refleksi

Mahasiswa harus selalu memperhatikan kemampuan siswa dalam penggunaan metode pembelajaran supaya hasil yang diharapkan dari penerapan metode tersebut dapat tercapai.

f. Praktik Mengajar IX dan X

1) Persiapan

Pertemuan ke IX dan X ini yang dipersiapkan yaitu video tentang teks prosedur kompleks. Karena pada pertemuan ini akan digunakan untuk membuat teks prosedur secara berkelompok. Pada pertemuan ini tanggal 6 dan 10 september.

2) Pelaksanaan

Praktik mengajar pada pertemuan terakhir ini sangat menyenangkan. Siswa sangat aktif ketika bekerja kelompok dalam membuat teks laporan hasil observasi. Siswa saling kerja sama dan selalu aktif tanya ketika kesulitan dalam memahami materi.

3) Analisis Hasil

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT) tidak berjalan lancar karena kurangnya manajemen waktu dari praktikan. Dan hasil diskusi yang dilakukan cukup memuaskan. Akan tetapi kemampuan individu siswa tidak begitu dapat terlihat karena hasil tersebut adalah hasil kelompok.

4) Refleksi

Mahasiswa perlu memperhatikan pemilihan metode pembelajaran yang akan diterapkan kepada siswa dengan memperhatikan ketersediaan waktu dan kemampuan siswa.

2. Kelas X AK

a. Praktik Mengajar I (RPP ke-1)

1) Persiapan

Persiapan sebelum mengajar di X AK tidak jauh berbeda dengan persiapan ketika mengajar di kelas AP. Selain mempersiapkan materi pelajaran juga berkomunikasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing. Karena persiapan yang dilakukan tidak jauh beda dengan persiapan ketika mengajar di AP persiapan untuk pertemuan AK tidak banyak.

2) Pelaksanaan

Praktik mengajar I dilaksanakan pada tanggal 13 dan 15 Agustus 2014 di kelas X AP dan diikuti oleh 14 siswa. Dalam praktik mengajar yang pertama

ini, pertama – tama diisi dengan acara perkenalan. Hal ini bertujuan supaya mahasiswa mengenal siswa satu persatu sehingga dalam memberikan nilai dapat obyektif. Setelah perkenalan kemudian disampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator yang akan dipelajari sebelum masuk ke materi. Tidak lupa pula tentang pengertian bagai mana kurikulum 2013 yang berlaku saat ini.

Dalam pembelajaran pertama media siswa diminta untuk membuat kelompok menyesuaikan dengan jumlah siswanya. Karena dalam kurikulum 2013 dianjurkan untuk aktif siswanya dalam kegiatan belajar mengajar. Setelah itu siswa diminta untuk mendiskusikan hasil dari pemikirannya kepada teman satu kelompok dan membuat pengertian yang baru. Setelah mereka mendiskusikan hasil pemikirannya secara kelompok kemudian mereka mempresentasikan hasilnya kepada teman sekelas yang beda kelompok.

Pada pertemuan pertama siswa mempelajari: pengertian, struktur, dan ciri bahasa teks laporan hasil observasi secara berdiskusi kelompok dan mahasiswa PPL ikut mendampingi jalannya diskusi. Bagi siswa yang maju presentasi diberi *reward* oleh mahasiswa berupa tepukan tangan ataupun ucapan terimakasih dan pujian.

Di akhir pertemuan, mahasiswa PPL memberikan video materi pada pertemuan berikutnya dan memberi tugas siswa untuk mempelajarinya.

3. Analisis Hasil

Dalam praktik mengajar pertama, ada beberapa hambatan seperti: mahasiswa PPL masih belum bisa mengkondisikan kelas dengan baik, mahasiswa belum bisa mengenal secara detail bagaimana karakter siswa di kelas X AK dan masih belum terbiasa dengan kondisi kelas X AK. Selain itu siswa juga masih bingung dengan kurikulum yang terbaru yaitu 2013.

4. Refleksi

Dari hasil praktik mengajar yang pertama ini mahasiswa belum mampu untuk memahami karakter siswa kelas X AK dengan baik. Selain itu mahasiswa perlu meningkatkan lagi kesupelan sehingga dapat lebih akrab dengan siswa kelas X AK.

b. Praktik Mengajar II dan III

1) Persiapan

Persiapan yang pertama yaitu persiapan membuat dan menyiapkan materi pelajaran untuk 2 x 45 menit dalam sekali mengajar. Selain itu mempersiapkan media yang digunakan untuk mengajar di dalam kelas. Adapun materi yang akan diajarkan mengenai pengertian, struktur, dan ciri bahasa teks laporan hasil observasi.

2) Pelaksanaan

Praktik mengajar untuk rpp pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat 16 Agustus dan Sabtu 20 Agustus 2014 di kelas X AK. Dengan alokasi waktu pembelajaran pada hari senin 2 x 45 menit dan hari Jumat 2 x 45 menit. Siswa yang hadir pada hari ini sejumlah 14 siswa. Pembelajaran diawali dengan mengabsensi siswa guna mengkondisikan siswa. Kemudian memberitahukan indikator dan tujuan pembelajaran. Setelah itu dilanjutkan dengan memberikan apersepsi dengan mengulas materi pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.

Pada tahap selanjutnya setiap siswa berkumpul pada kelompoknya untuk membuat teks laporan hasil observasi secara berkelompok. Siswa membuat satu teks per kelompok. Dalam membuat ini siswa diberi waktu 45 menit.

Dan untuk hari Rabu 20 Agustus 2014 yang diikuti 13 siswa kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode diskusi kelompok karena anggota kelompok yang mendapatkan tugas tertentu belum menjelaskan hasil diskusinya kepada teman – teman di kelompok asal.

3) Analisis Hasil

Hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan oleh siswa kemudian dipresentasikan bersama-sama dan hasilnya sudah baik yang menggambarkan bahwa siswa sudah memahami materi yang disampaikan. Hanya ada beberapa siswa yang kurang begitu paham, dan di sini mahasiswa praktikan menyampaikan penguatan tentang materi yang diajarkan. Melihat dari hasil latihan soal yang diberikan oleh praktikan ternyata nilai – nilai siswa sudah memenuhi standar untuk dapat diperbolehkan mempelajari materi berikutnya.

4) Refleksi

Mahasiswa perlu memperbaiki cara mengajar dan menyampaikan materi dengan lebih pelan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Selain itu, praktikan perlu untuk memberikan bimbingan secara khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.

c. Praktik Mengajar IV dan V (RPP ke-2)

1) Persiapan

Persiapan yang dilakukan untuk praktik mengajar dengan lebih difokuskan pada media pembelajaran. Tujuannya untuk membuat siswa menjadi tidak bosan. Media yang digunakan yaitu video hasil observasi. Alokasi waktu dalam rpp ini 2 x 45 menit untuk 2 x pertemuan.

2) Pelaksanaan

Praktik mengajar menggunakan rpp 2 dilaksanakan pada hari rabu tanggal 27 agustus dan sabtu tanggal 30 agustus di kelas X AK. Pada pembelajaran hari rabu 27 agustus dengan alokasi waktu 2 x 45 menit diikuti oleh 14 siswa. Pada pertemuan itu kegiatan pembelajaran yaitu menyimak video teks laporan hasil observasi dan siswa diminta untuk membuat teks laporan hasil observasi secara individu berdasarkan video yang sudah disimak.

Ujian dilakukan selama 2 hari pertemuan disambung hari sabtu tanggal 30 agustus karena banyak siswa yang belum selesai mengerjakan. Pada pertemuan keduanya semua hasil ujian sudah dikumpulkan. Setelah siswa selesai ujian membuat teks laporan hasil observasi siswa tinggal ujian tulis tentang materi teks laporan hasil observasi.

3) Analisis Hasil

Dalam menggunakan media video gambar siswa lebih mudah dalam memahami materi. Semua pesan tersampaikan lewat video yang disaksikan di kelas. Ketika ujian mengarang pun siswa lebih partisipasi.

4) Refleksi

Mahasiswa perlu menambah wawasan tentang berbagai metode pembelajaran, sehingga mampu memilih metode mana yang cocok untuk diterapkan di suatu kelas tertentu. Dengan pemilihan metode yang cocok

diharapkan proses KBM akan menjadi lancar sesuai dengan scenario yang sudah dirancang dan indikator pencapaian yang diharapkan dapat tercapai.

d. Praktik Mengajar VI

1) Persiapan

Mempersiapkan soal-soal yang akan digunakan untuk ulangan harian yang berkaitan dengan teks laporan hasil observasi. Soal diambil berdasarkan materi yang sudah diterima oleh siswa. Waktu yang dialokasikan untuk mengerjakan soal ujian yaitu 90 menit atau 2x45 menit.

2) Pelaksanaan

Praktik mengajar terakhir untuk materi teks laporan hasil observasi yaitu ujian tulis yaitu hari rabu 3 agustus 2014. Ujian tulis di kelas X AK diikuti oleh 12 anak. Ulangan cukup lancar dan waktu yang dialokasikan juga sesuai dengan tingkat dan jumlah soal.

3) Analisis Hasil

Berdasarkan hasil ulangan yang sudah dilakukan, ada siswa yang tuntas di atas KKM. Dan ada beberapa siswa yang sudah tuntas sesuai dengan batas KKM. Ada juga yang masih di bawah KKM.

4) Refleksi

Praktikan perlu membuat soal yang lebih rumit lagi untuk pengayaan. Selain itu perlu juga soal remidi untuk siswa yang belum lulus.

e. Praktik Mengajar VII dan VIII (RPP ke – 3)

1) Persiapan

Karena masuk dalam materi baru persiapan harus sejak awal. Persiapan pertama yaitu menyiapkan materi pembelajaran dalam sebuah slide power point. Alokasi waktu yang digunakan yaitu 2 x pertemuan yaitu pada tanggal 6 september dan 10 september. Dalam 2 x pertemuan itu membahas semua materi teks laporan hasil observasi.

2) Pelaksanaan

Praktik mengajar ke-7 yaitu materi tentang teks prosedur kompleks. Materi yang dibahas tentang pengertian dan jenis kalimat. Siswa sangat antusias dan berperan aktif dalam pembelajaran.

Praktik pada pertemuan ke-7 membahas tentang materi berkaitan dengan struktur dan tujuan teks prosedur kompleks. Siswa juga sangat berperan aktif dalam pembelajaran ini.

Praktik pada pertemuan ke-8 membahas tentang materi yang sudah diajarkan tentang teks prosedur kompleks.

3) Analisis Hasil

Menurut guru pembimbing pada pertemuan ini mahasiswa sudah dapat menguasai kelas. tingkat percaya diri juga sudah baik. Selain itu dalam memotivasi siswa juga jauh lebih baik. Selain itu mahasiswa dianggap sudah tepat dalam memilih metode dan media yang digunakan untuk mengaktifkan siswa dikelas.

4) Refleksi

Mahasiswa harus selalu memperhatikan kemampuan siswa dalam penggunaan metode pembelajaran supaya hasil yang diharapkan dari penerapan metode tersebut dapat tercapai.

3. Kelas X Boga

a. Praktik Mengajar I (RPP ke-1)

1) Persiapan

Persiapan sebelum mengajar di X BG tidak jauh berbeda dengan persiapan ketika mengajar di kelas AP dan AK. Selain mempersiapkan materi pelajaran juga berkomunikasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing. Karena persiapan yang dilakukan tidak jauh beda dengan persiapan ketika mengajar di AP persiapan untuk pertemuan BG tidak banyak.

2) Pelaksanaan

Praktik mengajar I dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2014 di kelas X Boga dan diikuti oleh 19 siswa. Dalam praktik mengajar yang pertama ini, pertama – tama diisi dengan acara perkenalan. Hal ini bertujuan supaya mahasiswa mengenal siswa satu persatu sehingga dalam memberikan nilai dapat obyektif. Setelah perkenalan kemudian disampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator yang akan dipelajari sebelum masuk ke materi. Tidak lupa pula tentang pengertian bagai mana kurikulum 2013 yang berlaku saat ini.

Dalam pembelajaran pertama media siswa diminta untuk membuat kelompok menyesuaikan dengan jumlah siswanya. Karena dalam kurikulum 2013 dianjurkan untuk aktif siswanya dalam kegiatan belajar mengajar. Setelah itu siswa diminta untuk mendiskusikan hasil dari pemikirannya kepada teman satu kelompok dan membuat pengertian yang baru. Setelah mereka mendiskusikan hasil pemikirannya secara kelompok kemudian mereka mempresentasikan hasilnya kepada teman sekelas yang beda kelompok.

Pada pertemuan pertama siswa mempelajari: pengertian, struktur, dan ciri bahasa teks laporan hasil observasi secara berdiskusi kelompok dan mahasiswa PPL ikut mendampingi jalannya diskusi. Bagi siswa yang maju presentasi diberi *reward* oleh mahasiswa berupa tepukan tangan ataupun ucapan terimakasih dan pujian.

Di akhir pertemuan, mahasiswa PPL memberikan video materi pada pertemuan berikutnya dan memberi tugas siswa untuk mempelajarinya.

3. Analisis Hasil

Dalam praktik mengajar pertama, ada beberapa hambatan seperti: mahasiswa PPL masih belum bisa mengkondisikan kelas dengan baik, mahasiswa belum bisa mengenal secara detail bagaimana karakter siswa di kelas X Boga dan masih belum terbiasa dengan kondisi kelas X Boga. Selain itu siswa juga masih bingung dengan kurikulum yang terbaru yaitu 2013.

4. Refleksi

Dari hasil praktik mengajar yang pertama ini mahasiswa belum mampu untuk memahami karakter siswa kelas X Boga dengan baik. Selain itu mahasiswa perlu meningkatkan lagi kesupelan sehingga dapat lebih akrab dengan siswa kelas X Boga.

b. Praktik Mengajar II dan III

1) Persiapan

Persiapan yang pertama yaitu persiapan membuat dan menyiapkan materi pelajaran untuk 2 x 45 menit dalam sekali mengajar. Selain itu mempersiapkan media yang digunakan untuk mengajar di dalam kelas. Adapun materi yang akan diajarkan mengenai pengertian, struktur, dan ciri bahasa teks laporan hasil observasi.

2) Pelaksanaan

Praktik mengajar untuk rpp pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat 15 Agustus dan Selasa 26 Agustus 2014 di kelas X Boga. Dengan alokasi waktu pembelajaran pada hari senin 2 x 45 menit dan hari Jumat 2 x 45 menit. Siswa yang hadir pada hari ini sejumlah 18 siswa. Pembelajaran diawali dengan mengabsensi siswa guna mengkondisikan siswa. Kemudian memberitahukan indikator dan tujuan pembelajaran. Setelah itu dilanjutkan dengan memberikan apersepsi dengan mengulas materi pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.

Pada tahap selanjutnya setiap siswa berkumpul pada kelompoknya untuk membuat teks laporan hasil observasi secara berkelompok. Siswa membuat satu teks per kelompok. Dalam membuat ini siswa diberi waktu 45 menit.

Dan untuk hari Selasa 26 Agustus 2014 yang diikuti 19 siswa kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode diskusi kelompok karena anggota kelompok yang mendapatkan tugas tertentu belum menjelaskan hasil diskusinya kepada teman – teman di kelompok asal.

3) Analisis Hasil

Hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan oleh siswa kemudian dipresentasikan bersama-sama dan hasilnya sudah baik yang menggambarkan bahwa siswa sudah memahami materi yang disampaikan. Hanya ada beberapa siswa yang kurang begitu paham, dan di sini mahasiswa praktikan menyampaikan penguatan tentang materi yang diajarkan. Melihat dari hasil latihan soal yang diberikan oleh praktikan ternyata nilai – nilai siswa sudah memenuhi standar untuk dapat diperbolehkan mempelajari materi berikutnya.

4) Refleksi

Mahasiswa perlu memperbaiki cara mengajar dan menyampaikan materi dengan lebih pelan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Selain itu, praktikan perlu untuk memberikan bimbingan secara khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.

Praktik Mengajar IV (RPP ke-2)

1) Persiapan

Persiapan yang dilakukan untuk praktik mengajar dengan lebih difokuskan pada media pembelajaran. Tujuannya untuk membuat siswa menjadi tidak bosan. Media yang digunakan yaitu video hasil observasi. Alokasi waktu dalam rpp ini 2 x 45 menit.

2) Pelaksanaan

Praktik mengajar menggunakan rpp 2 dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 30 agustus di kelas X Boga. Pada pertemuan itu kegiatan pembelajaran yaitu menyimak video teks laporan hasil observasi dan siswa diminta untuk membuat teks laporan hasil observasi secara individu berdasarkan video yang sudah disimak.

3) Analisis Hasil

Dalam menggunakan media video gambar siswa lebih mudah dalam memahami materi. Semua pesan tersampaikan lewat video yang disaksikan di kelas. Ketika ujian mengarang pun siswa lebih partisipasi.

4) Refleksi

Mahasiswa perlu menambah wawasan tentang berbagai metode pembelajaran, sehingga mampu memilih metode mana yang cocok untuk diterapkan di suatu kelas tertentu. Dengan pemilihan metode yang cocok diharapkan proses KBM akan menjadi lancar sesuai dengan scenario yang sudah dirancang dan indikator pencapaian yang diharapkan dapat tercapai.

Praktik Mengajar V

1) Persiapan

Mempersiapkan soal-soal yang akan digunakan untuk ulangan harian yang berkaitan dengan teks laporan hasil observasi. Soal diambil berdasarkan materi yang sudah diterima oleh siswa. Waktu yang dialokasikan untuk mengerjakan soal ujian yaitu 90 menit atau 2x45 menit.

2) Pelaksanaan

Praktik mengajar terakhir untuk materi teks laporan hasil observasi yaitu ujian tulis yaitu hari rabu 3 agustus 2014. Ujian tulis di kelas X Boga

diikuti oleh 18 anak. Ulangan cukup lancar dan waktu yang dialokasikan juga sesuai dengan tingkat dan jumlah soal.

3) Analisis Hasil

Berdasarkan hasil ulangan yang sudah dilakukan, ada siswa yang tuntas di atas KKM. Dan ada beberapa siswa yang sudah tuntas sesuai dengan batas KKM. Ada juga yang masih di bawah KKM.

4) Refleksi

Praktikan perlu membuat soal yang lebih rumit lagi untuk pengayaan. Selain itu perlu juga soal remedi untuk siswa yang belum lulus.

Praktik Mengajar VI (RPP ke – 3)

1) Persiapan

Karena masuk dalam materi baru persiapan harus sejak awal. Persiapan pertama yaitu menyiapkan materi pembelajaran dalam sebuah slide power point. Alokasi waktu yang digunakan yaitu 1 x pertemuan yaitu pada tanggal 6 september. Dalam 1 x pertemuan itu membahas semua materi teks laporan hasil observasi.

2) Pelaksanaan

Praktik mengajar ke-6 yaitu materi tentang teks prosedur kompleks. Materi yang dibahas tentang pengertian dan jenis kalimat. Siswa sangat antusias dan berperan aktif dalam pembelajaran.

3) Analisis Hasil

Menurut guru pembimbing pada pertemuan ini mahasiswa sudah dapat menguasai kelas. tingkat percaya diri juga sudah baik. Selain itu dalam memotivasi siswa juga jauh lebih baik. Selain itu mahasiswa dianggap sudah tepat dalam memilih metode dan media yang digunakan untuk mengaktifkan siswa dikelas.

4) Refleksi

Mahasiswa harus selalu memperhatikan kemampuan siswa dalam penggunaan metode pembelajaran supaya hasil yang diharapkan dari penerapan metode tersebut dapat tercapai.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari praktek pengalaman lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih dua setengah bulan adalah sebagai berikut :

- a. Program Pengalaman lapangan sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan program yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta profesionalitas mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang dituntut harus memiliki empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosia. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung di lapangan, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengamalan nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
- b. Melalui Program Praktek Pengalaman Lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban juga akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
- c. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut program pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan baik.
- d. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian program PPL

sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing.

B. SARAN

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Cara berpikir mahasiswa harus ditingkatkan sebagai upaya dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan baik dalam lingkup kelas maupun sekolah.
- 2) Mahasiswa harus semakin memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang tugas mendidik dan mengajar.
- 3) Mahasiswa harus lebih mampu memanfaatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan program kependidikan lainnya.

b. Bagi Sekolah

- 1) Sebaiknya mampu menciptakan inovasi dalam program kependidikan.
- 2) Sebaiknya lebih meningkatkan pendidikan karakter bagi seluruh siswa SMK Koperasi untuk membentuk individu yang lebih baik.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Sebaiknya memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- 2) Sebaiknya mempertimbangkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Sebaiknya mempertimbangkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN. 2013. *Materi pembekalan KKN Tahun 2013*. Yogyakarta : UNY

Tim UPPL UNY. 2013. *Panduan PPL 2013 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : UNY.

Tim UPPL UNY. 2013. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : UNY.

Tim UPPL UNY. 2013. *101 Tips menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta : UNY.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program kerja PPL
2. Kartu Bimbingan PPL
3. Format observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik
4. Silabus
5. Agenda Mengajar
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Datar hadir siswa
8. Perangkat Evaluasi
 - a. Soal ulangan harian
 - b. Kunci jawaban ulangan harian
 - c. Analisis hasil ulangan harian
9. Dokumentasi kegiatan PPL
10. Catatan Mingguan PPL



**MATRIK PROGRAM KERJA KKN-PPL UNY
TAHUN 2014**

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK PGRI 1 SENTOLO

ALAMAT SEKOLAH : JL.SENTOLO, KM.18, KLEBAKAN, SALAMREJO, SENTOLO

No	Program /Kegiatan PPL	februari		Jumlah Jam per Minggu											Jumlah Jam			
		II	III	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI				
1	Observasi Kelas																	
	a. Perencanaan/Persiapan	2																2
	b. Pelaksanaan	3	2															5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	3																3
2	Penyusunan Administrasi Guru																	0
	a. Perencanaan/Persiapan								1	1	1							3
	b. pelaksanaan								2	3	3							8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut								1	1	1							3
3	Penyusunan RPP																	0
	a. Perencanaan/Persiapan								1		1							2
	b. Pelaksanaan								10		10							20
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut								3		1							4
4	Pencarian Materi																	0
	a. Perencanaan/Persiapan								1	1	2							4
	b. Pelaksanaan								1	1	1							3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut								1	1	2							4
5	Praktik Mengajar																	0
	a. Perencanaan/Persiapan								1	1	3	1						6
	b. Pelaksanaan								9	3	9	9						30
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut								2		5	2						9
6	Konsultasi dengan Guru Pembimbing																	0
	a. Perencanaan/Persiapan	2			2					1		1	2					8
	b. Pelaksanaan	1								1								2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									1								1
7	Evaluasi/Ulangan																	0
	a. Perencanaan/Persiapan																	0
	b. Pelaksanaan																	0
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut																	0
8	Pembuatan Media Pembelajaran																	0
	a. Perencanaan/Persiapan								1	2	2							5
	b. pelaksanaan								3	3								6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut										1							1
9	Penerimaan Peserta Didik Baru																	0
	a. Perencanaan/Persiapan				5													5
	b. pelaksanaan				30													30
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				2													2
10	Administrasi Perpustakaan																	0
	a. Perencanaan/Persiapan									1	2	1						4
	b. pelaksanaan									12	11	5						28
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									1	1	1						3
11	Penataan Perpustakaan																	0
	a. Perencanaan/Persiapan									2	1		1	2				6
	b. pelaksanaan									10	5		7	2				24
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									1	1		2	1				5
12	Pengadaan Buku Perpustakaan																	0
	a. Perencanaan/Persiapan									3	2							5
	b. pelaksanaan									10	11							21
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									2	2							4
13	Pelatihan PTK																	0
	a. Perencanaan/Persiapan												1					1
	b. pelaksanaan												3					3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut												1					1
	JUMLAH	11	2	37	0	2	0	0	31	75	49	42	17	5				270

Mengetahui,
Kepala Sekolah/ Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang membuat,
Mahasiswa

Dra. Nur Aini Sulistyawati
NIP. 19660212 199103 2 008

Ari Listyorini ,M.Hum.
NIP. 19750110 199903 2 001

Satria Prakassawi
NIM. 11201241007



FORMAT OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH

Npma.2

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK PGRI 1 Sentolo NAMA MHS : Satria Prakassiwi

ALAMAT SEKOLAH: Sentolo KulonProgo NOMOR MHS: 11201241007

FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI/PBSI

No.	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi Fisik Sekolah	SMK PGRI 1 Sentolo memiliki bangunan yang bagus dan layak dipakai untuk proses belajar mengajar. Bangunan yang dimiliki oleh SMK PGRI 1 Sentolo juga bersih dan tertata dengan rapi. Fasilitas tempat sampah tersedia di depan-depan kelas. Selain bak sampah, kran-kran untuk mencuci tangan juga tersedia di depan-depan kelas.	
2	Potensi Siswa	SMK PGRI 1 Sentolo memiliki 8 kelas parallel dengan rincian sebagai berikut: a) Kelas X : Terdiri dari 3 kelas yaitu X Administrasi Perkantoran, X Akuntansi, dan X Jasa Boga. b) Kelas XI : Terdiri dari 3 kelas yaitu XI Administrasi Perkantoran, XI Akuntansi, dan XI Jasa Boga. c) Kelas XII : Terdiri dari 2	

		kelas yaitu XII Administrasi Perkantoran dan XII Akuntansi	
3	Potensi guru	SMK PGRI 1 Sentolo memiliki 33 orang guru. Status guru terbagi menjadi tiga macam yaitu PNS, Guru Tetap Yayasan (GTY), dan Guru Tidak Tetap (GTT). Dilihat dari jenjang pendidikan, sejumlah 31 guru telah menyelesaikan pendidikan strata-1 (S1).	
4	Potensi karyawan	SMK PGRI 1 Sentolo memiliki 7 orang karyawan. Lima orang karyawan bertugas di kantor Tata Usaha (TU). Dua orang karyawan bertugas sebagai penjaga sekolah.	
5	Fasilitas KBM, media	SMK PGRI 1 Sentolo memiliki fasilitas KBM yang memadai. Setiap kelas memiliki papan tulis, meja, kursi, papan administrasi kelas, dan kitab suci Al-Qur'an. Guru juga dapat menggunakan LCD yang disediakan oleh sekolah sebanyak 3 buah. Selain itu, sekolah juga telah memiliki jaringan WiFi yang dapat digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar.	
6	Perpustakaan	Fasilitas perpustakaan SMK PGRI 1 Sentolo juga sudah	

		<p>memadai. Perpustakaan SMK PGRI 1 Sentolo memiliki gedung baru yang luas dan nyaman. Koleksi perpustakaan SMK PGRI 1 Sentolo terdiri dari buku pelajaran, fiksi, non fiksi, majalah, paper, kliping, dan peta. Koleksi buku-buku pelajaran sudah cukup lengkap. Namun, koleksi buku-buku umum belumlah sebanyak koleksi buku-buku pelajaran. Walaupun demikian, perpustakaan SMK PGRI 1 Sentolo sudah dapat berfungsi sebagai sumber referensi siswa.</p>	
7	Laboraturium	<p>SMK PGRI 1 Sentolo memiliki 2 laboratorium yaitu laboratorium tata boga dan laboratorium komputer. Laboratorium tata boga berfungsi sebagai dapur untuk praktik kejuruan jasa boga dan sebagai tempat untuk praktik table manner. Laboratorium ini memiliki fasilitas peralatan masak yang lengkap seperti kompor, wajan, panci, oven, dan peralatan masak yang lain. Laboratorium komputer digunakan untuk mata pelajaran KKPI dan praktik kejuruan Akuntansi (MYOB). Laboratorium ini memiliki</p>	

		fasilitas komputer dan printer yang digunakan untuk menunjang kegiatan praktik siswa.	
8	Bimbingan konseling	Ruang Bimbingan dan Konseling (BK) menjadi ruang konseling bagi siswa SMK PGRI 1 Sentolo. Ruang yang cukup luas dan tertata menjadikan ruang bimbingan dan konseling menjadi indah.	
9	Bimbingan belajar		
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, Basket, dsb)		
11	Organisasi dan Fasilitas Osis	Ruang OSIS digunakan sebagai tempat untuk melaksanakan tugas OSIS SMK PGRI 1 Sentolo. Ruang OSIS juga digunakan untuk menyimpan peralatan upacara bendera. Namun ruang osis tidak begitu bagus karena hanya menggunakan ruang kosong yang sebelumnya tidak ditempati.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS di SMK PGRI 1 Sentolo sangat memadai namun untuk	

		peralatan medisnya masih kurang.	
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Ruang tata usaha digunakan untuk kegiatan ketatausahaan sekolah yang berhubungan dengan pengelolaan kegiatan administrasi sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan oleh pegawai tata usaha yang diawasi langsung oleh kepala sekolah. Selain itu ruang tata usaha juga digunakan untuk meletakkan atau menyimpan barang-barang yang digunakan untuk keperluan mengajar seperti alat olah raga dan alat pembelajaran lainnya.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Masih banyak siswa yang belum dapat menyusun karya ilmiah remaja.	
15	Karya Ilmiah oleh guru	Masih banyak juga guru yang belum membuat karya ilmiah oleh guru.	
16	Koperasi Siswa	Koperasi sekolah dikelola dengan baik oleh guru-guru dan karyawan SMK PGRI 1 Sentolo. Koperasi ini menyediakan aneka makanan ringan, alat tulis, dan kebutuhan sehari-	

		hari. Selain itu koperasi sekolah juga menyediakan layanan foto copy untuk warga sekolah dan umumnya untuk orang luar sekolah.	
17	Tempat Ibadah	SMK PGRI 1 Sentolo memiliki sebuah musholla yang digunakan untuk melaksanakan sholat dan praktik pelajaran agama Islam. Musholla SMK PGRI 1 Sentolo belum memiliki fasilitas alat sholat yang memadai. Namun tempatnya sangat luas dan bersih. Tempat ibadah musholla berada di lantai 2.	
18	Kesehatan Lingkungan	Untuk kesehatan lingkungan sudah lumayan terjaga. Tempat sampah juga sudah tersedia di berbagai tempat.	

Yogyakarta, 22 Februari 2014

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Mahasiswa,

Rini Pujiastuti, S.Pd.

Satria Prakassiwi

NIP. : -

NIM : 11201241007



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Npma.1

Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Satria Prakasswi PUKUL : 09.00-11.30
NO. MAHASISWA : 11201241007 TEMPAT PRAKTIK : SMK PGRI 1 Sentolo
TGL. OBSERVASI : 28 Februari 2014 FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI/PBSI

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum KTSP	Guru masih menggunakan kurikulum KTSP karena belum mendapatkan pembekalan dan belum mendapat ijin untuk menggunakan kurikulum terbaru 2013.
	2. Silabus	Karena menggunakan kurikulum KTSP silabus yang digunakan juga masih menggunakan materi pelajaran yang lama.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP yang digunakan guru pun juga masih yang format lama belum menggunakan format 5 M.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru sebelum memulai mengajar mengucapkan salam kepada para siswa, kemudian mengecek kehadiran siswa. Guru sedikit mengulang materi sebelumnya sebelum masuk ke pelajaran.
	2. Penyajian materi	Guru banyak menerangkan dan siswa lebih pasif.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan yaitu ceramah.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran adalah Bahasa Indonesia.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu yang digunakan guru	

		sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajaran. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi, membatasi aktivitas satu dengan yang lain dengan baik dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu.
	6. Gerak	Guru bergerak berkeliling disetiap kelompok-kelompok bertujuan untuk mengawasi dan mengarahkan siswa ketika berdiskusi. Siswa aktif bergerak dalam diskusi kelompoknya.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotifasi siswa dalam setiap pelajaran berlangsung.
	8. Teknik bertanya	Teknik bertanya siswa di dalam kelas berhubungan dengan presentasi setiap kelompok yang maju. Jadi siswa merata dalam bertanya dan aktif dalam pelajaran serta antusias.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru kurang bisa menguasai kelas sehingga siswa tidak memperhatikan dan guru sama sekali tidak menegur siswa yang tidak mengikuti KBM dengan baik.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan yakni laptop, proyektor, black board, dan spidol.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan setelah materi diberikan. Evaluasi di tiap kegiatan berupa pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan ke kelas.
	12. Menutup pelajaran	Sebelum menutup pelajaran guru menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan tadi. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku siswa pada saat pembelajaran di dalam kelas pada kelas observasi, yakni

		<p>X AK, dari 16 siswa pengamat menemui 3 siswa yang tidur dan menyani, 4 siswa yang memakai cat kuku, dan 1 siswa yang memakai lensa kontak. Semua kegiatan tersebut dilakukan di tengah kegiatan belajar-mengajar dan dengan sepengetahuan guru, namun guru sama sekali tidak menegur. Siswa tidak termotivasi untuk mempelajari Bahasa Indonesia.</p>
	<p>2. Perilaku siswa di luar kelas</p>	<p>Perilaku siswa di luar kelas pada saat observasi dilakukan, perilaku siswa diluar kelas adalah mengobrol dengan teman dan jajan, dan tidak ada yang membahas tentang pelajaran yang baru saja dilakukan.</p>

Yogyakarta, 28 Februari 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Rini Pujiastuti, S.Pd.

Satria Prakassiwi

NIP : -

NIM : 11201241007

SILABUS MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
(PEMINATAN)

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas/Semester : X/ Ganjil

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnyadengan mematuhi norma-norma bahasa Indonesia serta mensyukuri dan mengapresiasi keberadaan bahasa dan sastra Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan menunjukkan sikap pro- aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam kehidupan sosial secara efektif dengan memiliki sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia serta mempromosikan penggunaan bahasa Indonesia dan mengapresiasi sastra Indonesia.
 KI 3 : Memahami , menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang bahasa dan sastra Indonesia serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian bahasa dan sastra yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks).
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak untuk mengembangkanilmu bahasa dan sastra Indonesia secara mandiri dengan menggunakan metode ilmiah sesuai kaidah keilmuan terkait.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mematuhi norma-norma bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang memiliki kemantapan kedudukan, fungsi, dan kaidah bahasa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah	-				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
percaturan dan peradaban dunia					
2.1 Memiliki sikap positif terhadap bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa yang memiliki kemantapan kedudukan, fungsi, dan kaidah.					
1.2 Mensyukuri dan tunduk atas keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang memiliki kemantapan kedudukan, fungsi, dan kaidah bahasa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah percaturan dan peradaban dunia	-				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.2 Meningkatkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan kedudukan, fungsi, dan kaidah-kaidahnya.					
1.3 Mengetahui dan memahami definisi dan karakteristik sastra, jenis-jenis dan struktur sastra, serta memahami sastra sebagai karya seni dan bidang ilmu yang dekat dengan kita.	-				
2.3 Mengembangkan sikap ingin tahu dalam memahami kaidah bahasa Indonesia	-				
2.4 Mengembangkan sikap apresiatif dalam menghayati karya sastra					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Memahami hakikat bahasa dan bunyi bahasa sebagai sistem simbol yang dijadikan wahana interaksi sosial manusia.	<ul style="list-style-type: none"> Hakikat bahasa dan bunyi sebagai sistem simbol 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca teks tentang hakikat bahasa dan bunyi bahasa sebagai sistem simbol yang dijadikan wahana interaksi sosial manusia. mencermati uraian yang berkaitan dengan hakikat bahasa dan bunyi bahasa sebagai sistem simbol 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami hakikat bahasa dan bunyi bahasa sebagai sistem simbol yang dijadikan wahana interaksi sosial manusia. secara individual peserta didik diminta menginterpretasikan hakikat bahasa dan bunyi bahasa sebagai sistem simbol yang dijadikan wahana interaksi sosial manusia. 	3 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA KELAS X (PEMINATAN), KEMDIKBUD</p> <p>Buku referensi lain yang menunjang materi hakikat bahasa dan bunyi bahasa sebagai sistem simbol yang dijadikan wahana interaksi sosial manusia.</p>
4.1 Menginterpretasi hakikat bahasa dan bunyi bahasa sebagai sistem simbol yang dijadikan wahana interaksi sosia		<p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang hakikat bahasa dan bunyi bahasa sebagai sistem simbol yang dijadikan wahana interaksi sosial manusia. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan tentang hakikat bahasa dan bunyi bahasa sebagai sistem simbol yang dijadikan wahana interaksi sosial manusia. menyimpulkan hal-hal terpenting dalam hakikat bahasa dan bunyi bahasa sebagai sistem simbol 	<p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang hakikat bahasa dan bunyi bahasa sebagai sistem simbol yang dijadikan wahana interaksi sosial manusia.</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami,</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • menuliskan laporan kerja kelompok tentang menyimpulkan hal-hal terpenting dalam hakikat bahasa dan bunyi bahasa sebagai sistem simbol • membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan • menginterpretasikan hakikat bahasa dan bunyi bahasa sebagai sistem simbol yang dijadikan wahana interaksi sosial manusia. 	<p>menerapkan, dan menginterpretasikan hakikat bahasa dan bunyi bahasa sebagai sistem simbol yang dijadikan wahana interaksi sosial manusia.</p>		
3.2 Memahami bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah Bahasa Indonesia • Lingua Franca • Bahasa negara • Bahasa Persatuan 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks tentang fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. • mencermati uraian yang berkaitan dengan fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p>	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. • secara individual peserta didik diminta mengabstraksi perkembangan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. 	3 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA KELAS X (PEMINATAN), KEMDIKBUD</p> <p>Buku referensi lain yang menunjang materi hakikat bahasa dan bunyi bahasa sebagai sistem simbol yang dijadikan wahana interaksi sosial manusia.</p>
4.2 Mengabstraksikan perkembangan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber informasi tentang fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan tentang fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. • menyimpulkan hal-hal terpenting yang berhubungan dengan fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. • Mengabstraksi perkembangan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • menuliskan laporan kerja kelompok tentang fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. • membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan 	<p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan mengabstraksi fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.3 Membandingkan kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing di Indonesia.</p> <p>4.3 Mengabstraksikan kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing di Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kedudukan dan Fungsi Bahasa • Bahasa Nasional dan Bahasa Negara • Bahasa Daerah • Bahasa Asing 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks tentang kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing di Indonesia. • mencermati uraian yang berkaitan dengan kedudukan dan fungsi bahasa <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber informasi tentang kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing di Indonesia. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan tentang kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing di Indonesia. • menyimpulkan hal-hal terpenting dalam kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing di Indonesia. <p>Mengomunikasikan :</p>	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing di Indonesia. • secara individual peserta didik diminta untuk mengabstraksi kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing di Indonesia. <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing di Indonesia.</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan</p>	<p>3 Mg x 4 jp</p>	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA KELAS X (PEMINATAN), KEMDIKBUD</p> <p>Buku referensi lain yang menunjang materi hakikat bahasa dan bunyi bahasa sebagai sistem simbol yang dijadikan wahana interaksi sosial manusia.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing di Indonesia. membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan mengabstraksi kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing di Indonesia. 	mengabstraksi kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing di Indonesia.		
3.4 Membandingkan karakteristik puisi lama dan puisi baru secara memadai serta mengapresiasinya.	<ul style="list-style-type: none"> Karakteristik Puisi Lama Karakteristik Puisi Baru 	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> membaca teks tentang karakteristik puisi lama dan puisi baru secara memadai serta mengapresiasinya. 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami karakteristik puisi lama dan puisi baru secara memadai serta mengapresiasinya. 	3 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA KELAS X (PEMINATAN), KEMDIKBUD Buku referensi lain yang menunjang materi hakikat bahasa dan bunyi bahasa sebagai sistem simbol yang

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.4 Menulis puisi lama dan baru		<ul style="list-style-type: none"> • mencermati uraian yang berkaitan dengan karakteristik puisi lama dan puisi baru <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber informasi tentang karakteristik puisi lama dan puisi baru <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan tentang karakteristik puisi lama dan puisi baru • menyimpulkan hal-hal terpenting dalam karakteristik puisi lama dan puisi baru <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • menuliskan laporan kerja kelompok tentang karakteristik puisi lama dan puisi baru • membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapa 	<ul style="list-style-type: none"> • secara individual peserta didik diminta menulis puisi lama dan baru <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang karakteristik puisi lama dan puisi baru secara memadai serta mengapresiasinya.</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menulis karakteristik puisi lama dan puisi baru secara memadai serta mengapresiasinya.</p>		dijadikan wahana interaksi sosial manusia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> menulis puisi lama dan puisi baru 			
3.5 Membandingkan karakteristik prosa lama dan baru serta mengapresiasinya	<ul style="list-style-type: none"> Karakteristik Prosa Lama (hikayat, sejarah/tambo, kisah, dongeng fabel, mite, legenda, sage, parabel, dongeng jenaka, dan cerita berbingkai) Karakteristik Prosa Baru (roman, novel, cerpen, biografi, dan prosa populer) Struktur Cerita Prosa (tema, fakta cerita [alur, penokohan, latar], 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca teks tentang karakteristik prosa lama dan baru serta mengapresiasinya mencermati uraian yang berkaitan dengan karakteristik prosa lama dan baru <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang karakteristik 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami karakteristik prosa lama dan baru serta mengapresiasinya secara individual peserta didik diminta menginterpretasi isi prosa lama dan baru. <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p>	3 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA KELAS X (PEMINATAN), KEMDIKBUD</p> <p>Buku referensi lain yang menunjang materi hakikat bahasa dan bunyi bahasa sebagai sistem simbol yang dijadikan wahana interaksi sosial manusia.</p>
4.5 Menginterpretasi isi prosa lama dan baru.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	sarana sastra [pusat pengisahan, konflik)	<p>prosa lama dan baru serta mengapresiasinya</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan tentang karakteristik prosa lama dan baru • menyimpulkan hal-hal terpenting dalam karakteristik prosa lama dan baru <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • menuliskan laporan kerja kelompok tentang karakteristik prosa lama dan baru • membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapa • menginterpretasikan isi prosa lama dan baru 	<p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang karakteristik prosa lama dan baru serta mengapresiasinya</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menginterpretasi karakteristik prosa lama dan baru serta mengapresiasinya</p>		

AGENDA MENGAJAR

No.	Hari, Tanggal	Jam ke-	Kelas	Materi
1	Selasa, 12 Agustus 2014	8 – 9	X BG	Perkenalan siswa dan perkenalan bahasa indonesia di kurikulum 2013.
2	Rabu, 13 Agustus 2014	3	X AP	Perkenalan siswa dan perkenalan bahasa indonesia di kurikulum 2013.
		4 – 5	X AK	Perkenalan siswa dan perkenalan bahasa indonesia di kurikulum 2013.
3	Jumat, 15 Agustus 2014	1 – 2	X BG	Pengertian, struktur, dan ciri bahasa teks laporan hasil observasi
		4	X AP	Pengertian, struktur, dan ciri bahasa teks laporan hasil observasi
4	Sabtu, 16 Agustus 2014	1 – 2	X AP	Kerja kelompok mengerjakan soal-soal dalam buku
		5 – 6	X AK	Pengertian, struktur, dan ciri bahasa teks laporan hasil observasi
5	Rabu, 20 Agustus 2014	3	X AP	Ujian membuat teks laporan hasil observasi secara individu
		4 – 5	X AK	Kerja kelompok mengerjakan soal-soal dalam buku
6	Selasa, 26 Agustus 2014	8 – 9	X BG	Kerja kelompok mengerjakan soal-soal dalam buku
7	Rabu, 27 Agustus 2014	3	X AP	Ujian membuat teks laporan hasil observasi secara individu
		4 – 5	X AK	Mengerjakan soal buku paket secara berkelompok
8	Jumat, 29 Agustus 2014	4	X AP	Ujian tulis tentang teks laporan hasil observasi

9	Sabtu, 30 Agustus 2014	3 – 4	X AP	Mengulas kembali materi teks laporan hasil observasi
		6 – 7	X AK	Ujian membuat teks laporan hasil observasi secara individu
		8 – 9	X BG	Ujian membuat teks laporan hasil observasi secara individu
10	Selasa, 2 September 2014	8 – 9	X BG	Ujian tulis tentang teks laporan hasil observasi
12	Rabu, 3 September 2014	3	X AP	Materi teks prosedur kompleks
		4 - 5	X AK	Ujian tulis tentang teks laporan hasil observasi
13	Jumat, 5 September 2014	4	X AP	Materi teks prosedur kompleks
14	Sabtu, 6 September 2014	3 - 4	X AP	Materi teks prosedur kompleks
		6 - 7	X AK	Materi teks prosedur kompleks
		8 - 9	X BG	Materi teks prosedur kompleks
15	Rabu, 10 September 2014	3	X AP	Membuat teks prosedur kompleks
		4 - 5	X AK	Membuat teks prosedur kompleks

RPP 1 - Teks Laporan Hasil Observasi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : X / 1 (Ganjil)

Materi Pokok : Teks Laporan Hasil Observasi

Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (2 x 45 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
2.	2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan	2.3.1 Terbiasa berperilaku tanggung jawab dalam memecahkan suatu masalah
3.	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1 Mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi 3.1.2 Mengidentifikasi ciri bahasa teks laporan hasil observasi
4.	4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1 Menjelaskan makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks laporan hasil observasi 4.1.2 Menjawab pertanyaan yang terkait dengan isi teks laporan hasil observasi

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

1. Peserta didik mampu menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Peserta didik mampu memahami pengertian teks laporan hasil observasi.

3. Setelah membaca teks laporan hasil observasi, peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi dengan baik.
4. Setelah membaca teks laporan hasil observasi, peserta didik mampu mengidentifikasi ciri bahasa teks laporan hasil observasi dengan baik.

Pertemuan ke-2

1. Setelah membaca teks laporan hasil observasi, siswa mampu menjelaskan makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks laporan hasil observasi
2. Setelah membaca teks laporan hasil observasi, siswa mampu menjawab pertanyaan yang terkait dengan isi teks laporan hasil observasi.
3. Selama proses pembelajaran tentang makna kata, kalimat, ungkapan, dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan isi teks laporan hasil observasi, peserta didik terbiasa berperilaku tanggung jawab dalam memecahkan suatu masalah.

D. Materi Pembelajaran (Lampiran 1)

Pertemuan ke-1

1. Pengertian teks laporan hasil observasi
2. Struktur teks laporan hasil observasi
 - a. Pernyataan umum/klasifikasi
 - b. Anggota/ aspek yang dilaporkan
3. Ciri bahasa teks laporan hasil observasi
4. Kebiasaan menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis

Pertemuan ke-2

1. Pemahaman makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks laporan hasil observasi
2. Pemahaman terhadap isi teks laporan hasil observasi
3. Kebiasaan bersikap tanggung jawab dalam memecahkan suatu masalah

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Komunikatif (*Communicative Approach*)
- Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-based Approach*)
- Sintak:
 1. Membangun konteks
 2. Permodelan teks
 3. Diskusi

F. Media, Alat, dan Sumber

1. Media

Papan tulis, laptop dan LCD proyektor

2. Alat dan bahan

Teks laporan hasil observasi berjudul “Makhluk di Bumi”.

3. Sumber

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013b. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik: Buku Guru untuk Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik: Buku Siswa untuk Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

1. Pendahuluan (10 Menit)

- a. Peserta didik merespon salam dan merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- b. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu topik bahasan “Menerka Alam Semesta”.
- c. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- d. Peserta didik diberi pemahaman tentang teks laporan hasil observasi yang akan dipelajari.
- e. Untuk menarik peserta didik terlibat dalam pembelajaran, guru membuka wawasan siswa dengan puisi yang berkaitan dengan tema yang akan dipelajari. Puisi yang digunakan adalah puisi berjudul ”Burung-burung Enggan Bernyanyi Lagi” karya M.H Surya Permana yang diambil dari *Buku Siswa Bahasa Indonesia: Ekspresi diri dan Akademik* halaman 12.
- f. Guru membagikan *handout* /lembar kerja siswa teks laporan hasil observasi berjudul “Makhluk di Bumi” dan meminta peserta didik untuk membacanya. Peserta didik diminta mengungkapkan pengetahuan awal tentang teks laporan hasil observasi.

2. Kegiatan Inti (70 Menit)

a. Mengamati

- Peserta didik menerima informasi mengenai teks laporan hasil observasi.
- Peserta didik mengamati teks laporan hasil observasi yang diberikan guru.
- Peserta didik mencermati keterkaitan pemaparan yang telah guru sampaikan dengan contoh teks laporan hasil observasi yang terdapat pada *handout* / lembar kerja siswa.

b. Menanya

- Peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan hal-hal (positif, negatif, menonjol, baru, sering muncul, dll) yang terdapat pada contoh teks laporan hasil observasi.
- Peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan tentang isi teks laporan hasil observasi dalam diskusi kelompok.

c. Mengumpulkan Data/Membaca/Menulis

- Dengan dipandu guru, peserta didik mengenali struktur teks laporan hasil observasi.
- Dengan dipandu guru, peserta didik mengenali ciri bahasa teks laporan hasil observasi.

d. Menalar/Mencipta

- Peserta didik menemukan struktur teks laporan hasil observasi.
- Peserta didik menemukan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.
- Peserta didik secara berkelompok mengerjakan soal yang ada dalam lembar kerja siswa.

e. Mengomunikasikan

- Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan kaidah (ciri bahasa) teks laporan hasil observasi dalam lembar kerja siswa.
- Peserta didik mempresentasikan kerja kelompok yang telah dilakukan.
- Kelompok lain dapat mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan.

3. Penutup (10 Menit)

- Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

Pertemuan ke-2

1. Pendahuluan (10 Menit)

- a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- b. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu topik bahasan “Menerka Alam Semesta”
- c. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti (70 Menit)

a. Mengamati

- Peserta didik mengamati teks laporan hasil observasi yang kemarin diberikan oleh guru (*handout* yang berisi laporan hasil observasi “Makhluk di Bumi”)
- Peserta didik mencermati keterkaitan pemaparan yang telah guru sampaikan dengan contoh teks laporan hasil observasi.

b. Menanya

- Peserta didik menggali informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan makna kata, istilah, dan ungkapan isi yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang diberikan oleh guru dalam diskusi kelompok menggunakan metode tanya jawab
- Peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang diberikan oleh guru dalam diskusi kelompok.

c. Mengumpulkan Data/Membaca/Menulis

- Peserta didik dipandu guru mencari informasi dari buku sumber maupun internet yang berkaitan dengan teks laporan hasil observasi.
- Dengan dipandu oleh guru, peserta didik memberikan komentar yang berhubungan dengan makna kata, istilah, dan ungkapan isi yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang diberikan oleh guru dalam diskusi kelompok.
- Dengan dipandu oleh guru, peserta didik memberikan komentar yang berhubungan dengan isi teks laporan hasil observasi yang diberikan oleh guru dalam diskusi kelompok.
- Dengan dipandu oleh guru, peserta didik memperkaya informasi tentang budaya, nilai, kebiasaan, dan sikap seseorang dari berbagai referensi.

d. Menalar/Mencipta

- Peserta didik menemukan makna kata, istilah, dan ungkapan isi yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang diberikan oleh guru dalam diskusi kelompok.
- Peserta didik pertanyaan yang terkait dengan isi teks laporan hasil observasi yang diberikan oleh guru dalam diskusi kelompok.

e. Mengomunikasikan

- Peserta didik menuliskan jawaban pertanyaan tentang makna kata, istilah, dan ungkapan isi yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi pada lembar kerja siswa.
- Peserta didik mempresentasikan kerja kelompok yang telah dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Kelompok lain dapat mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan

3. Penutup (10 Menit)

- Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi

Lembar Observasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	Aspek lembar observasi <ul style="list-style-type: none">- Sikap menghargai- Sikap bersyukur

Instrumen: Lihat lampiran 01 (1a)

2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi, dan penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi, dan lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi

No.	Sikap / Nilai	Indikator	Butir Instrumen
1.	Tanggung jawab	Menyelesaikan penugasan dengan baik	Menyelesaikan penugasan dengan sungguh-sungguh
		Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan penugasan	Menyelesaikan penugasan dengan tepat waktu
		Bertanggung jawab dalam diskusi kelompok	Bertanggung jawab dan aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok

Instrumen: Lihat lampiran 01 (1b)

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengetahui struktur teks laporan hasil observasi	Identifikasi dan uraikan struktur teks laporan hasil observasi diatas!
2.	Mengetahui ciri bahasa teks laporan hasil observasi	Identifikasikan dan jelaskan ciri bahasa teks laporan hasil observasi diatas!

Bacaan dan Rubrik penilaian: Lihat lampiran 02

4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi:

Keterampilan	Butir Instrumen
4.1.1 Mengidentifikasi kata, istilah, dan ungkapan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi	Identifikasi 3 kata kunci yang terdapat pada teks laporan hasil observasi tersebut!
	Identifikasi 2 istilah yang menurutmu asing dalam teks laporan hasil observasi tersebut!
	Identifikasi ungkapan yang menurutmu menarik dalam teks laporan hasil observasi tersebut!
4.1.2 Menjawab pertanyaan yang terkait dengan isi teks laporan hasil observasi	Judul teks laporan hasil observasi tersebut adalah “Mahluk di Bumi”. Menurut penilaian kalian, apakah judul tersebut sesuai dengan isinya? Berikan alasan!

Rubrik penilaian: Lihat lampiran 03

Yogyakarta, 2 Mei 2014

Mengetahui

Kepala SMK PGRI Sentolo,

Guru Mata Pelajaran,

Dra. Nur Aini Sulistyawati

Satria Prakassiwati

Pembina, IV/a

NIP. 19660212 199103 2 008

Lampiran Materi

Materi Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi

1. Pengertian Teks Laporan Hasil Observasi dan Perbedaannya dengan Teks Deskripsi

Teks laporan (yang dalam bahasa Inggris disebut *report*) berisi penjabaran umum mengenai sesuatu yang didasarkan pada hasil observasi. Teks laporan juga disebut teks klasifikasi karena teks tersebut memuat klasifikasi mengenai jenis-jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu.

Teks laporan sering kali dianggap sama dengan teks deskripsi. Sebenarnya, teks laporan dan teks deskripsi berbeda. Perbedaan yang paling menonjol di antara keduanya terletak pada sifatnya, yaitu bahwa teks laporan bersifat global dan universal, sedangkan teks deskripsi bersifat unik dan individual. Untuk melaporkan kehidupan harimau, misalnya, kalian dapat mulai dengan membuat klasifikasi jenis-jenis harimau, kemudian memaparkan bentuk fisik, ciri-ciri, habitat, dan kebiasaan hidup harimau itu.

Teks deskripsi menitik beratkan pada uraian bentuk, ciri-ciri, dan keadaan sesuatu yang dideskripsikan. Sementara itu, teks laporan lebih menekankan pada pengelompokan berbagai hal ke dalam jenis-jenis sesuai dengan ciri-ciri setiap jenis. Selain itu, teks deskripsi berkaitan hanya dengan hubungan antara keseluruhan dan bagian-bagiannya, sedangkan teks laporan berkaitan dengan hubungan berjenjang antara sebuah kelas dan subkelas-subkelas yang ada di dalamnya.

2. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

a. Pernyataan umum/klasifikasi

Merupakan semacam pembukaan atau pengantar tentang hal yang akan dilaporkan. Pada bagian ini terdapat pengklasifikasian berdasarkan kriteria persamaan dan perbedaan yang digunakan untuk membedakan kelas dan subkelas.

b. Anggota / aspek yang dilaporkan

Merupakan penjelas dari pernyataan umum. Pada bagian ini dipaparkan keterangan-keterangan penjelas dari pernyataan umum.

3. Ciri bahasa teks laporan hasil observasi

- a. Isi teks (termasuk bahasanya) berupa fakta, bahkan cenderung ilmiah. bersifat objektif dan bermakna denotatif. Isi teks bersifat global dan universal.
- b. Menitikberatkan pada pengelompokkan berbagai hal ke dalam jenis-jenis tertentu sesuai dengan ciri-ciri setiap jenis. Maka dari itu, teks laporan hasil observasi sering menggunakan kata-kata, *dibagi menjadi*, *diklasifikasikan menjadi*, dan lain sebagainya.
- c. Mengandung unsur deskripsi. Banyak menggunakan kalimat deskripsi. Kalimat deskripsi adalah kalimat yang dapat menggambarkan sifat-sifat benda yang dideskripsikan. Sifat-sifat itu antara lain berupa ukuran, fungsi, warna , rasa, atau sifat-sifat fisik yang lain.

Lampiran 2: Penilaian

Lampiran Penilaian

Lampiran 01a

Lembar Pengamatan Penilaian Sikap Spiritual

No.	Aspek	Deskriptor	Hasil Pengamatan		
			BT	MT	MK
1	Sikap menghargai	Terbiasa tidak mencemooh kesalahan teman dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam kelas			
		Terbiasa memberi saran kepada teman ketika tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kelas			
2	Sikap bersyukur	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kelas dan lingkungan sekolah			
		Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah secara wajar			

BT = Belum teramati (Skor 0)

MT= Mulai teramati (Skor 1)

MK= Makin konsisten (Skor 2)

Nilai akhir = $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Lampiran 01b (a)

Lembar Pengamatan Penilaian Sikap Sosial

Aspek Sikap	Indikator	Deskriptor	Tanda Cek	
			Ya (skor 2)	Tidak (skor 0)
Tanggung jawab	Menyelesaikan penugasan dengan baik	Menyelesaikan penugasan dengan sungguh-sungguh		
	Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan penugasan	Menyelesaikan penugasan dengan tepat waktu		
	Bertanggung jawab dalam diskusi kelompok	Bertanggung jawab dan aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok		

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 02

TES URAIAN PENGETAHUAN STRUKTUR DAN CIRI BAHASA TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Makhluk di Bumi

1. Benda di dunia dapat dikelompokkan atas dasar kenyataan bahwa benda-benda tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dalam beberapa hal. Dengan pengelompokan, benda-benda itu lebih mudah dipelajari.
2. Semua benda di dunia ini dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu benda hidup dan benda mati. Yang pertama sering disebut makhluk hidup dan yang kedua disebut makhluk mati. Benda hidup mempunyai ciri-ciri umum, seperti bergerak, bernapas, tumbuh, dan mempunyai keturunan. Benda hidup juga membutuhkan makanan. Benda mati dibedakan dari benda hidup karena benda mati tidak mempunyai ciri-ciri umum tersebut. Kera, tumbuh-tumbuhan, ikan, dan bunga adalah contoh-contoh benda hidup. Sementara itu, kaca, air, plastik, baja, dan oksigen adalah contoh-contoh benda mati.
3. Benda hidup dapat dikelompokkan lagi menjadi binatang dan tumbuh-tumbuhan. Pengelompokan itu dilakukan karena keduanya berbeda dalam beberapa hal. Tumbuh-tumbuhan tidak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat lain. Tumbuh-tumbuhan tidak mempunyai otak, jantung, paru-paru, dan darah, tetapi hidup. Selain itu, tumbuh-tumbuhan dapat melakukan sesuatu yang sangat penting yang tidak dapat dilakukan oleh binatang. Tumbuh-tumbuhan dapat menghasilkan makanan sendiri, sedangkan binatang tidak. Rumput, gandum, dan tanaman keras adalah jenis tumbuh-tumbuhan. Namun, tidak semua tumbuh-tumbuhan mempunyai bunga. Oleh karena itu, tumbuh-tumbuhan dapat dikelompokkan menjadi tumbuh-tumbuhan berbunga dan tumbuh-tumbuhan tidak berbunga. Mawar, jagung, dan tanaman buah mempunyai bunga, tetapi jamur, lumut, dan pakis tidak.
4. Selanjutnya, binatang dapat dibagi menjadi vertebrata dan invertebrata. Vertebrata mempunyai tulang belakang yang meliputi manusia, burung, anjing, katak, dan lain-lain, sedangkan invertebrata tidak mempunyai tulang belakang yang meliputi ubur-ubur, kupu-kupu, dan laba-laba. Terdapat lima kelompok vertebrata, yaitu mamalia, burung, amfibia, reptilia, dan ikan.

(Diolah dari *Learning English through General Science*, 1984:29)

Sumber: Buku *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pertanyaan

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Identifikasi dan uraikan struktur teks laporan hasil observasi di atas!

Jawab:

.....
.....
.....

2. Identifikasikanlah dan jelaskan ciri bahasa teks laporan hasil observasi di atas!

Jawab:

.....
.....
.....

Jawab:

1. Struktur teks laporan hasil observasi di atas

Struktur Teks	Bagian
Pernyataan umum/ klasifikasi	Benda di dunia dapat dikelompokkan atas dasar kenyataan bahwa benda-benda tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dalam beberapa hal. Dengan pengelompokan, benda-benda itu lebih mudah dipelajari.
Anggota/ aspek yang dilaporkan	Semua benda di dunia ini dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu benda hidup dan benda mati. Yang pertama sering disebut makhluk hidup dan yang kedua disebut makhluk mati. Benda hidup mempunyai ciri-ciri umum, seperti bergerak, bernapas, tumbuh, dan mempunyai keturunan. Benda hidup juga membutuhkan makanan. Benda mati dibedakan dari benda hidup karena benda mati tidak mempunyai ciri-ciri umum tersebut. Kera, tumbuh-tumbuhan, ikan, dan bunga adalah contoh-contoh benda hidup. Sementara itu, kaca, air, plastik, baja, dan oksigen adalah contoh-contoh benda mati.
Anggota/ aspek yang dilaporkan	Benda hidup dapat dikelompokkan lagi menjadi binatang dan tumbuh-tumbuhan. Pengelompokan itu dilakukan karena keduanya berbeda dalam beberapa hal. Tumbuh-tumbuhan tidak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat lain. Tumbuh-tumbuhan tidak mempunyai otak, jantung, paru-paru, dan darah, tetapi hidup. Selain itu, tumbuh-tumbuhan dapat melakukan sesuatu yang sangat penting yang tidak dapat dilakukan oleh binatang. Tumbuh-tumbuhan dapat menghasilkan makanan sendiri, sedangkan binatang tidak. Rumput, gandum, dan tanaman keras

	adalah jenis tumbuh-tumbuhan. Namun, tidak semua tumbuh-tumbuhan mempunyai bunga. Oleh karena itu, tumbuh-tumbuhan dapat dikelompokkan menjadi tumbuh-tumbuhan berbunga dan tumbuh-tumbuhan tidak berbunga. Mawar, jagung, dan tanaman buah mempunyai bunga, tetapi jamur, lumut, dan pakis tidak.
Anggota/ aspek yang dilaporkan	Selanjutnya, binatang dapat dibagi menjadi vertebrata dan invertebrata. Vertebrata mempunyai tulang belakang yang meliputi manusia, burung, anjing, katak, dan lain-lain, sedangkan invertebrata tidak mempunyai tulang belakang yang meliputi ubur-ubur, kupu-kupu, dan laba-laba. Terdapat lima kelompok vertebrata, yaitu mamalia, burung, amfibia, reptilia, dan ikan.

2. Ciri bahasa teks laporan hasil observasi “Makhluk di Bumi”

- a. Isi teks (termasuk bahasanya) berupa fakta, bahkan cenderung ilmiah. bersifat objektif dan bermakna denotatif. Isi teks bersifat global dan universal.
- b. Menitikberatkan pada pengelompokan berbagai hal ke dalam jenis-jenis tertentu sesuai dengan ciri-ciri setiap jenis. Maka dari itu, teks laporan hasil observasi sering menggunakan kata-kata, *dibagi menjadi*, *diklasifikasikan menjadi*, dan lain sebagainya.
- c. Mengandung unsur deskripsi. Banyak menggunakan kalimat deskripsi. Kalimat deskripsi adalah kalimat yang dapat menggambarkan sifat-sifat benda yang dideskripsikan. Sifat-sifat itu antara lain berupa ukuran, fungsi, warna, rasa, atau sifat-sifat fisik yang lain.

Rubrik Penilaian

Soal no. 1

Aspek	Skor
Siswa mengidentifikasi struktur teks hasil observasi.	
Mampu menguraikan secara lengkap 2 struktur teks beserta analisis teksnya.	5
Mampu menguraikan 1 dari 2 struktur teks beserta analisis teksnya.	3
Mampu menguraikan 2 struktur teks tetapi tidak dengan analisisnya atau sebaliknya.	1
Skor Maksimal	5

Soal no. 2

Aspek	Skor
Siswa mengidentifikasi ciri-ciri bahasa teks hasil observasi.	
Mampu menguraikan secara lengkap 3 ciri bahasa beserta analisis teksnya.	5
Mampu menguraikan 1 dari 2 ciri bahasa beserta analisis teksnya.	3
Mampu menguraikan 3 ciri bahasa tetapi tidak dengan analisisnya atau sebaliknya.	1
Skor Maksimal	5

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 03

PENILAIAN TERTULIS KETERAMPILAN MENANGKAP MAKNA TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Petunjuk

Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih jawaban yang paling benar!

Soal

1. Identifikasi 3 kata kunci yang terdapat pada teks laporan hasil observasi tersebut!

Jawab:

- b. Makhluk di bumi
- c. Benda hidup
- d. Benda mati

2. Identifikasi 2 istilah yang menurutmu asing dalam teks laporan hasil observasi tersebut!

Jawab:

- a. Vertebrata
- b. Invertebrata

3. Identifikasi ungkapan yang menurutmu menarik dalam teks laporan hasil observasi tersebut!

Jawab:

Vertebrata mempunyai tulang belakang yang meliputi manusia, burung, anjing, katak, dan lain-lain, sedangkan invertebrata tidak mempunyai tulang belakang yang meliputi ubur-ubur, kupu-kupu, dan laba-laba.

4. Pertanyaan evaluatif

Judul teks laporan hasil observasi tersebut adalah “Makhluk di Bumi”. Menurut penilaian kalian, apakah judul tersebut sesuai dengan isinya? Berikan alasan!

Jawab:

Sesuai, karena di dalamnya membahas mengenai makhluk di bumi

Rubrik Penilaian

Soal no. 1

Aspek	Skor
Siswa mampu mengidentifikasi 3 kata kunci yang terdapat pada teks laporan hasil observasi	
Mampu mengidentifikasi secara lengkap 3 kata kunci dengan benar.	5
Mampu mengidentifikasi 1 atau 2 kata kunci dengan benar.	3
Kurang tepat dalam mengidentifikasi kata kunci (walaupun sudah menemukan 1,2, atau 3 kata kunci)	1
Skor Maksimal	5

Soal no.2

Aspek	Skor
Siswa mampu mengidentifikasi 2 istilah asing dalam teks laporan hasil observasi	
Mampu mengidentifikasi 2 istilah asing dengan benar.	5
Mampu mengidentifikasi 1 atau 2 istilah asing dengan benar.	3
Kurang tepat dalam mengidentifikasi istilah asing (walaupun sudah menemukan 1 atau 2 istilah asing)	1
Skor Maksimal	5

Soal no.3

Aspek	Skor
Siswa mampu mengidentifikasi ungkapan menarik dalam teks laporan hasil observasi.	
Mampu mengidentifikasi ungkapan menarik dengan konteks dan disertai argumen.	5
Mampu mengidentifikasi ungkapan menarik namun tidak disertai dengan konteks dan argumen.	3
Kurang tepat dalam mengidentifikasi ungkapan menarik	1
Skor Maksimal	5

Soal no.4

Aspek	Skor
Siswa mampu menjawab pertanyaan pertanyaan evaluatif	
Mampu menjawab pertanyaan pertanyaan evaluatif dengan konteks dan disertai argumen.	5
Mampu menjawab pertanyaan pertanyaan evaluatif namun tidak disertai dengan konteks argumen.	3
Kurang tepat dalam menjawab pertanyaan pertanyaan evaluatif	1
Skor Maksimal	5

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

RPP 2 - Teks Laporan Hasil Observasi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : X / 1 (Ganjil)

Materi Pokok : Teks Laporan Hasil Observasi

Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (2 x 45 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
2.	2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan	2.3.1 Terbiasa berperilaku tanggung jawab dalam memecahkan suatu masalah
3.	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1 Mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi 3.1.2 Mengidentifikasi ciri bahasa teks laporan hasil observasi
4.	4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1 Menjelaskan makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks laporan hasil observasi 4.1.2 Menjawab pertanyaan yang terkait dengan isi teks laporan hasil observasi

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

1. Peserta didik mampu menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Peserta didik mampu mengulang kembali pengertian teks laporan hasil observasi.
3. Setelah mampu menghafal dan memahami teks laporan hasil observasi, peserta didik mampu mengerjakan soal teks laporan hasil observasi dengan benar.
4. Setelah membaca teks laporan hasil observasi, peserta didik mampu memahami, mencari dan membuat kalimat definisi berdasarkan teks laporan hasil observasi.

Pertemuan ke-2

1. Setelah mampu menguasai materi teks laporan hasil observasi, siswa mampu membuat teks laporan hasil sendiri berdasarkan video observasi.
2. Ujian mengerjakan soal-soal teks laporan hasil observasi.

D. Materi Pembelajaran (Lampiran 1)

Pertemuan ke-1

1. Mengulang kembali materi teks laporan hasil observasi
2. Kalimat definisi
3. Kebiasaan menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis

Pertemuan ke-2

1. Ujian membuat teks laporan hasil observasi
2. Ujian tulis soal-soal teks laporan hasil observasi

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Komunikatif (*Communicative Approach*)
- Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-based Approach*)
- Sintak:
 1. Membangun konteks
 2. Permodelan teks
 3. Diskusi

F. Media, Alat, dan Sumber

1. Media

Papan tulis, laptop dan LCD proyektor

2. Alat dan bahan

Teks laporan hasil observasi berjudul “Makhluk di Bumi”.

3. Sumber

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013b. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik: Buku Guru untuk Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik: Buku Siswa untuk Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

1. Pendahuluan (10 Menit)

- a. Peserta didik merespon salam dan merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- b. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c. Peserta didik diberi pemahaman tentang teks laporan hasil observasi yang akan dipelajari.
- d. Guru menyuruh siswa membuat kelompok berdasarkan nama sastrawan indonesia.

2. Kegiatan Inti (70 Menit)

a. Mengamati

- Peserta didik menerima informasi mengenai teks laporan hasil observasi.
- Peserta didik mengamati teks laporan hasil observasi yang diberikan guru.
- Peserta didik mencermati keterkaitan pemaparan yang telah guru sampaikan dengan contoh teks laporan hasil observasi yang terdapat pada video yang ditampilkan guru.

b. Menanya

- Peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan hal-hal (positif, negatif, menonjol, baru, sering muncul, dll) yang terdapat pada contoh teks laporan hasil observasi.
- Peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan tentang isi teks laporan hasil observasi dalam diskusi kelompok.

c. Mengumpulkan Data/Membaca/Menulis

- Dengan dipandu guru, peserta didik mengenali struktur teks laporan hasil observasi.
- Dengan dipandu guru, peserta didik mengenali ciri bahasa teks laporan hasil observasi.

d. Menalar/Mencipta

- Peserta didik menemukan struktur teks laporan hasil observasi.
- Peserta didik menemukan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.
- Peserta didik secara berkelompok mengerjakan soal yang ada dalam lembar kerja siswa.

e. Mengomunikasikan

- Peserta didik membuat teks laporan hasil observasi di lembar yang telah disediakan berdasarkan video observasi yang telah diputar.
- Peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaan membuat teks laporan hasil observasi.

3. Penutup (10 Menit)

- Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

Pertemuan ke-2

1. Pendahuluan (10 Menit)

- a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- b. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti (70 Menit)

a. Mengamati

- Peserta didik mengamati dan memahami kembali materi teks laporan hasil observasi yang kemarin sudah dipelajari.

b. Menanya

- Peserta didik menanyakan kembali materi yang belum dipahami secara benar.
- Peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang diberikan oleh guru.

c. Mengumpulkan Data/Membaca/Menulis

- Dengan dipandu oleh guru, peserta didik memberikan komentar yang berhubungan dengan isi teks laporan hasil observasi yang diberikan oleh guru dalam sebuah video observasi.
- Dengan dipandu oleh guru, peserta didik memperkaya informasi tentang budaya, nilai, kebiasaan, dan sikap seseorang dari berbagai referensi.

d. Menalar/Mencipta

- Peserta didik menemukan makna kata, istilah, dan ungkapan isi yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang diberikan oleh guru dalam video observasi.
- Peserta didik pertanyaan yang terkait dengan isi teks laporan hasil observasi yang diberikan oleh guru dalam video observasi.

e. Mengomunikasikan

- Peserta didik melaksanakan ujian tulis yang berjumlah 5 soal. Materi ujian berkaitan dengan teks laporan hasil observasi dan dikerjakan dalam teks laporan hasil observasi pada lembar kerja siswa.

3. Penutup (10 Menit)

- Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi

Lembar Observasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	Aspek lembar observasi - Sikap menghargai - Sikap bersyukur

Instrumen: Lihat lampiran 01 (1a)

2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi, dan penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi, dan lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi

No.	Sikap / Nilai	Indikator	Butir Instrumen
1.	Tanggung jawab	Menyelesaikan penugasan dengan baik	Menyelesaikan penugasan dengan sungguh-sungguh
		Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan penugasan	Menyelesaikan penugasan dengan tepat waktu
		Bertanggung jawab dalam diskusi kelompok	Bertanggung jawab dan aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok

Instrumen: Lihat lampiran 01 (1b)

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengetahui struktur teks laporan hasil observasi	Identifikasi dan uraikan sruktur teks laporan hasil observasi diatas!
2.	Mengetahui ciri bahasa teks laporan hasil observasi	Identifikasikan dan jelaskan ciri bahasa teks laporan hasil observasi diatas!

Bacaan dan Rubrik penilaian: Lihat lampiran 02

4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi:

Keterampilan	Butir Instrumen
4.1.1 Mengidentifikasi kata, istilah, dan ungkapan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi	Identifikasi 3 kata kunci yang terdapat pada teks laporan hasil observasi tersebut!
	Identifikasi 2 istilah yang menurutmu asing dalam teks laporan hasil observasi tersebut!
	Identifikasi ungkapan yang menurutmu menarik dalam teks laporan hasil observasi tersebut!
4.1.2 Menjawab pertanyaan yang terkait dengan isi teks laporan hasil observasi	Judul teks laporan hasil observasi tersebut adalah "Mahluk di Bumi". Menurut penilaian kalian, apakah judul tersebut sesuai dengan isinya? Berikan alasan!

Rubrik penilaian: Lihat lampiran 03

Yogyakarta, 27 Agustus 2014

Mengetahui

Kepala SMK PGRI Sentolo,

Guru Mata Pelajaran,

Dra. Nur Aini Sulistyawati

Pembina, IV/a

NIP. 19660212 199103 2 008

Satria Prakassiwi

Lampiran Materi

Materi Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi

1. Pengertian Teks Laporan Hasil Observasi dan Perbedaannya dengan Teks Deskripsi

Teks laporan (yang dalam bahasa Inggris disebut *report*) berisi penjabaran umum mengenai sesuatu yang didasarkan pada hasil observasi. Teks laporan juga disebut teks klasifikasi karena teks tersebut memuat klasifikasi mengenai jenis-jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu.

Teks laporan sering kali dianggap sama dengan teks deskripsi. Sebenarnya, teks laporan dan teks deskripsi berbeda. Perbedaan yang paling menonjol di antara keduanya terletak pada sifatnya, yaitu bahwa teks laporan bersifat global dan universal, sedangkan teks deskripsi bersifat unik dan individual. Untuk melaporkan kehidupan harimau, misalnya, kalian dapat mulai dengan membuat klasifikasi jenis-jenis harimau, kemudian memaparkan bentuk fisik, ciri-ciri, habitat, dan kebiasaan hidup harimau itu.

Teks deskripsi menitik beratkan pada uraian bentuk, ciri-ciri, dan keadaan sesuatu yang dideskripsikan. Sementara itu, teks laporan lebih menekankan pada pengelompokan berbagai hal ke dalam jenis-jenis sesuai dengan ciri-ciri setiap jenis. Selain itu, teks deskripsi berkaitan hanya dengan hubungan antara keseluruhan dan bagian-bagiannya, sedangkan teks laporan berkaitan dengan hubungan berjenjang antara sebuah kelas dan subkelas-subkelas yang ada di dalamnya.

2. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

a. Pernyataan umum/klasifikasi

Merupakan semacam pembukaan atau pengantar tentang hal yang akan dilaporkan. Pada bagian ini terdapat pengklasifikasian berdasarkan kriteria persamaan dan perbedaan yang digunakan untuk membedakan kelas dan subkelas.

b. Anggota / aspek yang dilaporkan

Merupakan penjelas dari pernyataan umum. Pada bagian ini dipaparkan keterangan-keterangan penjelas dari pernyataan umum.

3. Ciri bahasa teks laporan hasil observasi

- a. Isi teks (termasuk bahasanya) berupa fakta, bahkan cenderung ilmiah. bersifat objektif dan bermakna denotatif. Isi teks bersifat global dan universal.
- b. Menitikberatkan pada pengelompokkan berbagai hal ke dalam jenis-jenis tertentu sesuai dengan ciri-ciri setiap jenis. Maka dari itu, teks laporan hasil observasi sering menggunakan kata-kata, *dibagi menjadi*, *diklasifikasikan menjadi*, dan lain sebagainya.
- c. Mengandung unsur deskripsi. Banyak menggunakan kalimat deskripsi. Kalimat deskripsi adalah kalimat yang dapat menggambarkan sifat-sifat benda yang dideskripsikan. Sifat-sifat itu antara lain berupa ukuran, fungsi, warna , rasa, atau sifat-sifat fisik yang lain.

Lampiran 2: Penilaian

Lampiran Penilaian

Lampiran 01a

Lembar Pengamatan Penilaian Sikap Spiritual

No.	Aspek	Deskriptor	Hasil Pengamatan		
			BT	MT	MK
1	Sikap menghargai	Terbiasa tidak mencemooh kesalahan teman dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam kelas			
		Terbiasa memberi saran kepada teman ketika tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kelas			
2	Sikap bersyukur	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kelas dan lingkungan sekolah			
		Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah secara wajar			

BT = Belum teramati (Skor 0)

MT= Mulai teramati (Skor 1)

MK= Makin konsisten (Skor 2)

Nilai akhir = $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Lampiran 01b (a)

Lembar Pengamatan Penilaian Sikap Sosial

Aspek Sikap	Indikator	Deskriptor	Tanda Cek	
			Ya (skor 2)	Tidak (skor 0)
Tanggung jawab	Menyelesaikan penugasan dengan baik	Menyelesaikan penugasan dengan sungguh-sungguh		
	Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan penugasan	Menyelesaikan penugasan dengan tepat waktu		
	Bertanggung jawab dalam diskusi kelompok	Bertanggung jawab dan aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok		

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 02

PENILAIAN TERTULIS ULANGAN AKHIR MATERI TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

1. Jelaskan struktur isi teks laporan hasil observasi!
2. Sebutkan ciri bahasa teks laporan hasil observasi!
3. Buatlah klasifikasi alat tulis berdasarkan fungsi!

Berdasarkan hasil wawancara dengan 50 orang pelajar diperoleh data sebagai berikut, (1) 0,5% pelajar tahu akan keberadaan museum dan pernah mengunjunginya, (2) 55% tahu akan keberadaan museum tetapi tidak pernah mengunjunginya, (3) 44,2% tidak tahu akan keberadaan museum, (4) 0,3% acuh tak acuh akan keberadaan museum.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 20 orang guru di Kabupaten Grobogan diperoleh data sebagai berikut, (1) 65% guru tahu akan keberadaan museum dan pernah kesana, (2) 30% guru tahu akan keberadaan museum tetapi tidak pernah mengunjungi, (3) 5% guru tidak tahu akan keberadaan museum.

4. Menurut Anda, teks di atas merupakan hasil observasi apa? Jelaskan dengan alasan!
5. Buatlah kesimpulan berdasar teks hasil observasi di atas!

Rubrik Penilaian

Soal no. 1

Aspek	Skor
Siswa mampu mengidentifikasi 3 struktur isi teks laporan hasil observasi.	
Mampu mengidentifikasi secara lengkap 3 struktur dengan benar.	10
Mampu mengidentifikasi 1 atau 2 struktur dengan benar.	5
Kurang tepat dalam mengidentifikasi kata kunci (walaupun sudah menemukan 1,2, atau 3 kata kunci)	0
Skor Maksimal	10

Soal no.2

Aspek	Skor
Siswa mampu mengidentifikasi ciri bahasa teks laporan hasil observasi	
Mampu mengidentifikasi ciri bahasa teks laporan hasil observasi dengan benar.	10
Mampu mengidentifikasi minimal 3 ciri bahasa teks laporan hasil observasi dengan benar.	5
Kurang tepat dalam mengidentifikasi ciri bahasa teks laporan hasil observasi	0
Skor Maksimal	10

Soal no.3

Aspek	Skor
Siswa mampu membuatlah klasifikasi alat tulis berdasarkan fungsi.	
Mampu membuatlah klasifikasi alat tulis berdasarkan fungsi dengan lengkap dan benar.	10
Mampu membuatlah klasifikasi alat tulis berdasarkan fungsi namun kurang sempurna.	5
Kurang tepat dalam mengidentifikasi ungkapan menarik	0
Skor Maksimal	10

Soal no.4

Aspek	Skor
Siswa mampu menyebutkan jenis dan menjelaskan teks hasil observasi.	
Mampu menyebutkan jenis dan menjelaskan teks hasil observasi dengan benar disertai penjelasan.	10
Mampu menyebutkan jenis dan menjelaskan teks hasil observasi namun kurang sempurna dalam menjawab maupun penjelasan.	5
Kurang tepat dalam menyebutkan jenis dan menjelaskan teks hasil observasi..	0
Skor Maksimal	5

Soal no.5

Aspek	Skor
Siswa mampu menyimpulkan teks hasil observasi.	
Mampu menyimpulkan teks hasil observasi dengan benar.	10
Mampu menyimpulkan teks hasil observasi dengan baik dan benar.	5
Kurang tepat dalam menyimpulkan teks hasil observasi..	0
Skor Maksimal	5

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : X / 1 (Ganjil)

Materi Pokok : Teks Prosedur Kompleks

Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (4 X 45 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
2.	2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan	2.3.1 Terbiasa berperilaku disiplin dalam memecahkan suatu masalah
3.	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan melalui negosiasi baik lisan maupun tulisan	3.1.1 Mengidentifikasi struktur teks prosedur kompleks 3.1.2 Mengidentifikasi ciri bahasa teks prosedur kompleks
4.	4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1 Menjelaskan makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks prosedur kompleks 4.1.2 Menjawab pertanyaan yang terkait dengan isi teks prosedur kompleks

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

1. Peserta didik mampu menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Setelah membaca teks prosedur kompleks, peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks prosedur kompleks dengan baik.

3. Setelah membaca teks prosedur kompleks, peserta didik mampu mengidentifikasi ciri bahasa teks prosedur kompleks dengan baik.

Pertemuan ke-2

1. Setelah membaca teks prosedur kompleks, siswa mampu menjelaskan makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks prosedur kompleks
2. Setelah membaca teks prosedur kompleks, siswa mampu menjawab pertanyaan yang terkait dengan isi teks prosedur kompleks.
3. Selama proses pembelajaran tentang makna kata, kalimat, ungkapan, menjawab pertanyaan yang terkait dengan isi teks prosedur kompleks peserta didik terbiasa terbiasa bersikap disiplin dalam memecahkan masalah.

D. Materi Pembelajaran (Lampiran 1)

Pertemuan ke-1

1. Pengertian teks prosedur kompleks
2. Struktur teks prosedur kompleks
 - a. Tujuan
 - b. Langkah-langkah
3. Ciri bahasa teks prosedur kompleks
4. Kebiasaan menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis

Pertemuan ke-2

1. Pemahaman makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks prosedur kompleks
2. Pemahaman isi teks prosedur kompleks
3. Kebiasaan bersikap disiplin dalam memecahkan suatu masalah

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Komunikatif (*Communicative Approach*)
- Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-based Approach*)
- Sintak:
 1. Membangun konteks
 2. Permodelan teks
 3. Diskusi

F. Media, Alat, dan Sumber

1. Media

Papan tulis, laptop dan LCD proyektor

2. Alat dan bahan

Teks prosedur kompleks berjudul “Apa yang Harus Anda Lakukan jika Terkena Tilang?”

3. Sumber

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013b. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik: Buku Guru untuk Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik: Buku Siswa untuk Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

1. Pendahuluan (10 Menit)

- a. Peserta didik merespon salam dari guru.
- b. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- c. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu topik bahasan “Proses Menjadi Warga yang Baik.”
- d. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- e. Peserta didik diberi pemahaman tentang teks prosedur kompleks yang akan dipelajari.
- f. Guru membagikan *handout* teks prosedur kompleks berjudul “Apa yang Harus Anda Lakukan jika Terkena Tilang?” dan meminta peserta didik untuk membacanya. Peserta didik diminta mengungkapkan pengetahuan awal tentang teks prosedur kompleks.

2. Kegiatan Inti (70 Menit)

a. Mengamati

- Peserta didik menerima informasi mengenai teks prosedur kompleks.
- Peserta didik mengamati teks prosedur kompleks yang diberikan guru.
- Peserta didik mencermati keterkaitan pemaparan yang telah guru sampaikan dengan contoh teks prosedur kompleks.

b. Menanya

- Peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan hal-hal (positif, negatif, menonjol, baru, sering muncul, dll) yang terdapat pada contoh teks eksplanasi.
- Peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan tentang isi teks prosedur kompleks dalam diskusi kelompok kecil.

c. Mengumpulkan Data/Membaca/Menulis

- Dengan dipandu guru, peserta didik mengenali struktur teks prosedur kompleks.
- Dengan dipandu guru, peserta didik mengenali ciri kebahasaan teks prosedur kompleks.

d. Menalar/Mencipta

- Peserta didik menemukan struktur teks cerita prosedur kompleks.
- Peserta didik menemukan ciri kebahasaan teks cerita prosedur kompleks.

e. Mengomunikasikan

- Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks dalam lembar kerja siswa.
- Peserta didik mempresentasikan kerja kelompok yang telah dilakukan.
- Kelompok lain dapat mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan

3. Penutup (10 Menit)

- Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

Pertemuan ke-2

1. Pendahuluan (10 Menit)

- a. Peserta didik merespon salam dari guru.

- b. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- c. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu topik bahasan “Proses Menjadi Warga yang Baik.”
- d. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti (70 Menit)

a. Mengamati

- Peserta didik mengamati teks prosedur kompleks yang diberikan oleh guru.
- Peserta didik mencermati keterkaitan pemaparan yang telah guru sampaikan dengan contoh teks prosedur kompleks.

b. Menanya

- Peserta didik menggali informasi yang berkaitan dengan teks prosedur kompleks menggunakan metode tanya jawab.
- Peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan makna kata, istilah, dan ungkapan isi yang terdapat dalam teks prosedur kompleks yang diberikan oleh guru dalam diskusi kelompok.
- Peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi yang terdapat dalam teks prosedur kompleks yang diberikan oleh guru dalam diskusi kelompok.

c. Mengumpulkan Data/Membaca/Menulis

- Peserta didik dipandu guru mencari informasi dari buku sumber maupun internet yang berkaitan dengan teks prosedur kompleks.
- Dengan dipandu oleh guru, peserta didik memberikan komentar yang berhubungan dengan makna kata, istilah, dan ungkapan isi yang terdapat dalam teks prosedur kompleks yang diberikan oleh guru dalam diskusi kelompok.
- Dengan dipandu oleh guru, peserta didik memberikan komentar yang berhubungan dengan isi teks prosedur kompleks yang diberikan oleh guru dalam diskusi kelompok.
- Dengan dipandu oleh guru, peserta didik memperkaya informasi tentang budaya, nilai, kebiasaan, dan sikap seseorang dari berbagai referensi.

d. Menalar/Mencipta

- Peserta didik menemukan makna kata, istilah, dan ungkapan isi yang terdapat dalam teks prosedur kompleks yang diberikan oleh guru dalam diskusi kelompok.
- Peserta didik pertanyaan yang terkait dengan isi teks prosedur kompleks yang diberikan oleh guru dalam diskusi kelompok.

e. Mengomunikasikan

- Peserta didik menuliskan jawaban pertanyaan tentang makna kata, istilah, dan ungkapan isi yang terdapat dalam teks prosedur kompleks pada lembar kerja siswa.
- Peserta didik mempresentasikan kerja kelompok yang telah dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Kelompok lain dapat mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan

3. Penutup (10 Menit)

- Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

Lembar Observasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	Aspek lembar observasi <ul style="list-style-type: none">- Sikap menghargai- Sikap bersyukur

Instrumen: Lihat lampiran 01 (1a)

2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi, dan penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi, dan lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi

No.	Sikap / Nilai	Indikator	Butir Instrumen
1.	Disiplin	Menyelesaikan penugasan dengan baik	Menyelesaikan penugasan dengan tepat waktu
		Selalu mematuhi peraturan yang telah ditetapkan dalam menyelesaikan penugasan	Menyelesaikan penugasan dengan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan
		Bersikap disiplin dalam berbagai hal saat diskusi kelompok	Berpartisipasi aktif dan bersikap disiplin dalam diskusi kelompok

Instrumen: Lihat lampiran 01 (1b)

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengetahui struktur teks prosedur kompleks	Identifikasi dan uraikan struktur teks prosedur kompleks diatas!
2.	Mengetahui ciri bahasa teks prosedur kompleks	Identifikasikan dan jelaskan ciri bahasa teks prosedur kompleks diatas!

Bacaan dan Rubrik penilaian: Lihat lampiran 02

4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi:

Keterampilan	Butir Instrumen
4.1.1 Mengidentifikasi kata, istilah, dan ungkapan yang terdapat dalam teks prosedur kompleks	Identifikasi 3 kata kunci yang terdapat pada teks prosedur kompleks tersebut!
	Identifikasi 2 istilah yang menurutmu asing dalam teks prosedur kompleks tersebut!
	Identifikasi ungkapan yang menurutmu menarik dalam teks prosedur kompleks tersebut!
4.1.2 Menjawab pertanyaan yang terkait dengan isi teks prosedur kompleks	Judul teks prosedur kompleks tersebut adalah “Apa yang harus Anda Lakukan Jika Terkena Tilang?”. Menurut penilaian kalian, apakah judul tersebut sesuai dengan isinya? Berikan alasan!

Rubrik penilaian: Lihat lampiran 03

Yogyakarta, 27 Agustus 2014

Mengetahui

Kepala SMK PGRI Sentolo,

Guru Mata Pelajaran,

Dra. Nur Aini Sulistyawati

Satria Prakassiwi

Pembina, IV/a

NIP. 19660212 199103 2 008

Lampiran 1: Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran Teks Prosedur Kompleks

Teks prosedur kompleks adalah teks yang menunjukkan bagaimana cara, petunjuk, prosedur untuk melakukan sesuatu, maka dari itu teks ini ditata dengan struktur tujuan dan langkah-langkah. Dikatakan kompleks karena pada sublangkah dalam prosedur kompleks, sering dijumpai syarat-syarat atau pilihan-pilihan. Terkait dengan syarat-syarat seperti telah disebutkan di atas, apabila sebuah syarat itu tidak terpenuhi, langkah-langkah berikutnya tidak dapat dilaksanakan.

Teks prosedur banyak mengandung perintah. Kalimat yang mengandung perintah disebut kalimat imperatif. Menurut fungsinya, kalimat dapat diklasifikasikan menjadi kalimat imperatif, kalimat deklaratif, dan kalimat interogatif.

Kalimat imperatif berfungsi untuk meminta atau melarang seseorang untuk melakukan sesuatu. Kalimat deklaratif adalah kalimat yang berisi pernyataan. Kalimat seperti itu berfungsi untuk memberikan informasi atau berita tentang sesuatu. Adapun kalimat interogatif adalah kalimat yang berisi pertanyaan. Kalimat imperatif berfungsi untuk meminta informasi tentang sesuatu. Kalimat interogatif dapat dibagi menjadi kalimat interogatif yang menuntut jawaban *ya* atau *tidak* dan kalimat interogatif yang menuntut jawaban yang berupa informasi.

Teks prosedur kompleks ditata dengan struktur teks *tujuan* dan *langkah-langkah*. Yang dimaksud tujuan di sini adalah hasil akhir yang akan dicapai. Adapun langkah-langkah adalah cara-cara yang ditempuh agar tujuan itu tercapai. Pada teks prosedur, langkah-langkah itu merupakan urutan yang biasanya tidak dapat dibalik-balik.

Pertanyaan ini juga dapat dikaitkan dengan kompleks tidaknya sebuah prosedur. Ada prosedur yang dapat ditempuh hanya dengan dua atau tiga langkah, misalnya cara mengoperasikan setrika listrik. Prosedur itu hanya terdiri atas dua langkah. Pertama, kalian menyambungkan aliran listrik dengan menancapkan *jack* pada stopkontak dan kedua kalian menghidupkan tombol ke posisi *on*. Betulkah bahwa untuk mengoperasikan setrika listrik tadi, langkah kedua tidak dapat dilakukan sebelum langkah pertama ditempuh? Jelas bahwa langkah awal merupakan syarat bagi langkah sesudahnya. Oleh karena itu, dua langkah itu tidak dapat dibalik. Sering sebuah prosedur terdiri atas banyak langkah dan langkah-langkah

itu berjenjang dengan sublangkah pada setiap langkahnya. Jika demikian halnya (seperti yang kalian dapat pada prosedur tentang tilang di atas), prosedur seperti itu disebut prosedur kompleks, sedangkan cara mengoperasikan setrika tadi disebut prosedur sederhana. Pada sublangkah dalam prosedur kompleks, sering dijumpai syarat-syarat atau pilihan-pilihan. Terkait dengan syarat-syarat, seperti telah disebutkan di atas, apabila sebuah syarat itu tidak terpenuhi, langkah-langkah berikutnya tidak dapat dilaksanakan. Itu berarti bahwa tujuan yang akan dicapai itu gagal. Terkait dengan pilihan, apabila Pilihan A diambil, langkah yang ditempuh berikutnya berbeda dengan langkah apabila Pilihan B diambil. Pada umumnya, apabila terjadi salah pilih, prosedur itu tidak dapat diulangi. Syarat-syarat dan pilihan-pilihan pada teks prosedur diungkapkan dengan konjungsi yang sama, yaitu *jika*, *apabila*, atau *seandainya*. Keadaan ini merupakan faktor lain yang menyebabkan kekompleksitasan prosedur itu. Sekarang, temukanlah kalimat-kalimat yang mengandung *jika*, *apabila*, atau *seandainya* pada teks prosedur di atas.

Ciri-ciri yang paling menonjol adalah penggunaan (a) partisipan manusia secara umum; (b) verba material dan verba tingkah laku; dan (c) konjungsi temporal. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

- a) Partisipan manusia secara umum, seperti *pengendara* dan *Anda* pada kalimat *Pengendara kendaraan bermotor perlu mengetahui prosedur penilangan dan Berikut ini hal yang harus Anda perhatikan ketika ditilang.*
- b) Verba material adalah verba yang menunjukkan tindakan fisik, seperti *melakukan* dan *menilang* pada kalimat *Jika pengendara melakukan pelanggaran, tentu pihak berwajib akan menilangnya.*
- c) Verba tingkah laku adalah verba yang menunjukkan sikap yang dinyatakan dengan ungkapan verbal (bukan sikap mental yang tidak tampak), seperti *menerima* dan *menolak* pada kalimat *Setiap pengemudi mempunyai dua alternatif terhadap tuduhan pelanggaran yang diajukan polantas, yaitu menerima atau menolak tuduhan tersebut.*

Lampiran 2: Penilaian

Lampiran Penilaian

Lampiran 01a

Lembar Pengamatan Penilaian Sikap Spiritual

No.	Aspek	Deskriptor	Hasil Pengamatan		
			BT	MT	MK
1	Sikap menghargai	Terbiasa tidak mencemooh kesalahan teman dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam kelas			
		Terbiasa memberi saran kepada teman ketika tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kelas			
2	Sikap bersyukur	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kelas dan lingkungan sekolah			
		Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah secara wajar			

BT = Belum teramati (Skor 0)

MT= Mulai teramati (Skor 1)

MK= Makin konsisten (Skor 2)

Nilai akhir = $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Lampiran 01b (a)

Lembar Pengamatan Penilaian Sikap Sosial

Aspek Sikap	Indikator	Deskriptor	Tanda Cek	
			Ya (skor 2)	Tidak (skor 0)
Disiplin	Menyelesaikan penugasan dengan baik	Menyelesaikan penugasan dengan tepat waktu		
	Selalu mematuhi peraturan yang telah ditetapkan dalam menyelesaikan penugasan	Menyelesaikan penugasan dengan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan		
	Bersikap disiplin dalam berbagai hal saat diskusi kelompok	Berpartisipasi aktif dan bersikap disiplin dalam diskusi kelompok		

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 02

TES URAIAN TERTULIS PENGETAHUAN STRUKTUR DAN CIRI BAHASA TEKS PROSEDUR KOMPLEKS

Apa yang harus Anda Lakukan Jika Terkena Tilang?

1. Di Indonesia banyak pengendara kendaraan bermotor. Jika pengendara melakukan pelanggaran, tentu pihak berwajib akan menilangnya. Pengendara kendaraan bermotor perlu mengetahui prosedur penilangan. Berikut ini hal yang harus Anda perhatikan ketika ditilang. Dengan memperhatikan hal ini, ketika melakukan pelanggaran, Anda tidak akan dirugikan dan akan mendapat sanksi yang sesuai dengan peraturan.
2. Pertama, kenali si petugas. Cobalah mengenali nama dan pangkat polisi yang tercantum di pakaian seragam. Mereka mempunyai kewajiban menunjukkan tanda pengenal. Nama dan pangkat polisi menjadi penting apabila polisi bertindak di luar prosedur. Jangan hentikan kendaraan Anda jika ada orang berpakaian preman mengaku sebagai polantas.
3. Kedua, pahami kesalahan Anda. Tanyakanlah apa kesalahan Anda, pasal berapa yang dilanggar, dan berapa dendanya. Sebagai pembimbing masyarakat, polisi harus menjelaskan kesalahan pengendara agar kesalahan tersebut tidak terulang kembali. Alasan pelanggaran dan besarnya denda juga harus berdasarkan hukum yang berlaku.
4. Ketiga, pastikan tuduhan pelanggaran. Pengendara sudah seleyaknya mengecek tuduhan pelanggaran polisi tersebut, benar atau tidak. Jika polisi menyatakan Anda dilarang belok ke kiri karena ada tanda dilarang belok kiri, Anda harus yakin bahwa tanda tersebut benar-benar ada.
5. Keempat, jangan serahkan kendaraan atau STNK (surat tanda nomor kendaraan) begitu saja. Polisi tidak berhak menyita kendaraan bermotor atau STNK, kecuali kendaraan bermotor itu diduga hasil tindak pidana, pelanggaran itu mengakibatkan kematian, pengemudi tidak dapat menunjukkan STNK, atau pengemudi tidak dapat menunjukkan SIM. Jadi, utamakanlah SIM (surat izin mengemudi) sebagai surat yang ditahan oleh polantas.
6. Kelima, terima atau tolak tuduhan. Setiap pengemudi mempunyai dua alternatif terhadap tuduhan pelanggaran yang diajukan polantas, yaitu menerima atau menolak tuduhan tersebut. Apabila menerima tuduhan, Anda harus bersedia membayar denda ke bank. Anda akan diberi surat tilang berwarna biru. Tanda tanganiilah surat tilang itu. Di baliknya terdapat bukti penyerahan surat atau kendaraan yang dititipkan. Surat

atau kendaraan yang ditahan dapat diambil jika Anda dapat menunjukkan bukti pembayaran denda. Jika menolak tuduhan, katakan keberatan Anda dengan sopan. Anda akan diberi surat tilang berwarna merah sebagai undangan untuk mengikuti sidang. Penentuan hari sidang memerlukan waktu 5-12 hari. Barang sitaan baru dapat dikembalikan kepada pelanggar setelah ada keputusan hakim.

(Diolah dari <http://pustakadigitalindonesia.blogspot.com/2012/06/-ditilang-polisi-berikut-prosedur.html>)

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Identifikasi dan uraikan struktur teks prosedur kompleks diatas!

Jawab:

.....

2. Identifikasikanlah dan jelaskan ciri bahasa teks prosedur kompleks diatas!

Jawab:

.....

Jawab:

1. Struktur teks prosedur kompleks diatas

Struktur Teks	Bagian
Tujuan	Di Indonesia banyak pengendara kendaraan bermotor. Jika pengendara melakukan pelanggaran, tentu pihak berwajib akan menilangnya. Pengendara kendaraan bermotor perlu mengetahui prosedur penilangan. Berikut ini hal yang harus Anda perhatikan ketika ditilang. Dengan memperhatikan hal ini, ketika melakukan pelanggaran, Anda tidak akan dirugikan dan akan mendapat sanksi yang sesuai dengan peraturan.
Langkah-langkah	Pertama, kenali si petugas. Cobalah mengenali nama dan pangkat polisi yang tercantum di pakaian seragam. Mereka mempunyai kewajiban menunjukkan tanda pengenal. Nama dan pangkat polisi menjadi penting apabila polisi bertindak di luar prosedur. Jangan hentikan kendaraan Anda jika ada orang berpakaian

	<p>preman mengaku sebagai polantas.</p> <p>Kedua, pahami kesalahan Anda. Tanyakanlah apa kesalahan Anda, pasal berapa yang dilanggar, dan berapa dendanya. Sebagai pembimbing masyarakat, polisi harus menjelaskan kesalahan pengendara agar kesalahan tersebut tidak terulang kembali. Alasan pelanggaran dan besarnya denda juga harus berdasarkan hukum yang berlaku.</p> <p>Ketiga, pastikan tuduhan pelanggaran. Pengendara sudah selayaknya mengecek tuduhan pelanggaran polisi tersebut, benar atau tidak. Jika polisi menyatakan Anda dilarang belok ke kiri karena ada tanda dilarang belok kiri, Anda harus yakin bahwa tanda tersebut benar-benar ada.</p> <p>Keempat, jangan serahkan kendaraan atau STNK (surat tanda nomor kendaraan) begitu saja. Polisi tidak berhak menyita kendaraan bermotor atau STNK, kecuali kendaraan bermotor itu diduga hasil tindak pidana, pelanggaran itu mengakibatkan kematian, pengemudi tidak dapat menunjukkan STNK, atau pengemudi tidak dapat menunjukkan SIM. Jadi, utamakanlah SIM (surat izin mengemudi) sebagai surat yang ditahan oleh polantas.</p> <p>Kelima, terima atau tolak tuduhan. Setiap pengemudi mempunyai dua alternatif terhadap tuduhan pelanggaran yang diajukan polantas, yaitu menerima atau menolak tuduhan tersebut. Apabila menerima tuduhan, Anda harus bersedia membayar denda ke bank. Anda akan diberi surat tilang berwarna biru. Tanda tanganiilah surat tilang itu. Di baliknya terdapat bukti penyerahan surat atau kendaraan yang dititipkan. Surat atau kendaraan yang ditahan dapat diambil jika Anda dapat menunjukkan bukti pembayaran denda. Jika menolak tuduhan, katakan keberatan Anda dengan sopan. Anda akan diberi surat tilang berwarna merah sebagai undangan untuk mengikuti sidang. Penentuan hari sidang memerlukan waktu 5-12 hari. Barang sitaan baru dapat dikembalikan kepada pelanggar setelah ada keputusan hakim.</p>
--	---

2.Ciri bahasa teks prosedur kompleks “**Apa yang harus Anda Lakukan Jika Terkena Tilang?**”

- a. Teks prosedur banyak mengandung kalimat imperative, deklaratif, dan interogatif
- b. Ciri-ciri yang paling menonjol adalah penggunaan (a) partisipan manusia secara umum; (b) verba material dan verba tingkah laku; dan (c) konjungsi temporal.

Rubrik Penilaian

Soal no. 1

Aspek	Skor
Siswa mengidentifikasi struktur teks prosedur kompleks	
Mampu menguraikan secara lengkap 2 struktur teks beserta analisis teksnya.	5
Mampu menguraikan 1 dari 2 struktur teks beserta analisis teksnya.	3
Mampu menguraikan 2 struktur teks tetapi tidak dengan analisisnya atau sebaliknya.	1
Skor Maksimal	5

Soal no. 2

Aspek	Skor
Siswa mengidentifikasi ciri-ciri bahasa teks prosedur kompleks.	
Mampu menguraikan secara lengkap 2 ciri bahasa beserta analisis teksnya.	5
Mampu menguraikan 1 dari 2 ciri bahasa beserta analisis teksnya.	3
Mampu menguraikan 2 ciri bahasa tetapi tidak dengan analisisnya atau sebaliknya.	1
Skor Maksimal	5

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 03

PENILAIAN TERTULIS KETERAMPILAN MENANGKAP MAKNA TEKS PROSEDUR KOMPLEKS

Petunjuk

Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih jawaban yang paling benar!

Soal

1. Identifikasi 3 kata kunci yang terdapat pada teks prosedur kompleks tersebut!

Jawab:

- b. Tilang
- c. Polisi
- d. Denda

2. Identifikasi 2 istilah yang menurutmu asing dalam teks prosedur kompleks tersebut!

Jawab:

- a. Penilangan
- b. Polantas

3. Identifikasi ungkapan yang menurutmu menarik dalam teks prosedur kompleks tersebut!

Jawab:

Jangan hentikan kendaraan Anda jika ada orang berpakaian preman mengaku sebagai polantas.

4. Pertanyaan evaluatif

Judul teks prosedur kompleks tersebut adalah “Apa yang harus Anda Lakukan Jika Terkena Tilang?”. Menurut penilaian kalian, apakah judul tersebut sesuai dengan isinya?

Berikan alasan!

Jawab:

Sesuai, karena di dalamnya membahas mengenai apa yang harus dilakukan jika terkena tilang.

Rubrik Penilaian

Soal no. 1

Aspek	Skor
Siswa mampu mengidentifikasi 3 kata kunci yang terdapat pada teks prosedur kompleks	
Mampu mengidentifikasi secara lengkap 3 kata kunci dengan benar.	5
Mampu mengidentifikasi 1 atau 2 kata kunci dengan benar.	3
Kurang tepat dalam mengidentifikasi kata kunci (walaupun sudah menemukan 1,2, atau 3 kata kunci)	1
Skor Maksimal	5

Soal no.2

Aspek	Skor
Siswa mampu mengidentifikasi 2 istilah asing dalam teks prosedur kompleks.	
Mampu mengidentifikasi 2 istilah asing dengan benar.	5
Mampu mengidentifikasi 1 atau 2 istilah asing dengan benar.	3
Kurang tepat dalam mengidentifikasi istilah asing (walaupun sudah menemukan 1 atau 2 istilah asing)	1
Skor Maksimal	5

Soal no.3

Aspek	Skor
Siswa mampu mengidentifikasi ungkapan menarik dalam teks prosedur kompleks.	
Mampu mengidentifikasi ungkapan menarik dalam teks prosedur kompleks dengan konteks dan disertai argumen.	5
Mampu mengidentifikasi ungkapan menarik dalam teks prosedur kompleks namun tidak disertai dengan konteks dan argumen.	3
Kurang tepat dalam mengidentifikasi ungkapan menarik dalam teks prosedur kompleks	1
Skor Maksimal	5

Soal no.4

Aspek	Skor
Siswa mampu menjawab pertanyaan pertanyaan evaluatif	
Mampu menjawab pertanyaan pertanyaan evaluatif dengan konteks dan disertai argumen.	5
Mampu menjawab pertanyaan pertanyaan evaluatif namun tidak disertai dengan konteks argumen.	3
Kurang tepat dalam menjawab pertanyaan pertanyaan evaluatif	1
Skor Maksimal	5

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**PRESENSI KELAS X-JB
SMK PGRI 1 SENTOLO
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

No	Nama	Pertemuan						
		1 (12/8)	2 (15/8)	3 (26/8)	4 (30/8)	5 (2/9)	6 (6/9)	7 (9/9)
1	Aditia Dicky Kurniawan	√	√	A	√	√	√	√
2	Ariatne Fitriana Rubikah	√	√	√	√	√	√	√
3	Arini Setya Putri	√	√	√	I	√	√	√
4	Diana Isnaniah	√	√	√	√	√	√	√
5	Dwi Astuti	√	√	√	√	√	√	√
6	Elissa Prima Agistya	√	√	√	I	√	√	√
7	Iryani	√	√	√	√	√	√	√
8	Metta Sucita	√	√	√	√	√	√	√
9	Nurul Khasanah	√	√	√	√	√	√	√
10	Ratri Yunita Sari	√	√	√	√	√	√	√
11	Rina Apriani	√	√	√	√	√	√	√
12	Siti Wulandari	√	√	√	√	√	√	√
13	Stoviana Dea Anggita	√	√	√	√	√	√	√
14	Susana	I	√	√	√	√	√	√
15	Tina Noor Fahmi	√	√	√	√	√	√	√
16	Titi Nurlila	√	√	√	√	√	√	√
17	Tri Handayani	√	√	√	√	√	√	√
18	Virginia Ella Yulianita	√	√	√	√	√	√	√
19	Wiwik Angrayani	√	√	√	√	√	√	√

**PRESENSI KELAS X AP
SMK PGRI 1 SENTOLO
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

No	Nama	Pertemuan										
		1 (13/8)	2 (15/8)	3 (16/8)	4 (20/8)	5 (27/8)	6 (29/8)	7 (30/8)	8 (3/9)	9 (5/9)	10 (6/9)	11 (10/9)
1	Afifah Puspita Sari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Alfrida Nur Ashita	A	S	S	A	√	√	√	√	√	√	√
3	Ananda Setya Ardiyanti	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Ayu Tri Nuraini	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Cahaya Rama Wahyu p	√	A	S	A	√	A	A	√	√	√	√
6	Dian Prastyo	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Eis Shinta Murni	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Fitri Yani	√	I	√	√	S	√	√	√	√	√	√
9	Inneke Novita Saputri	√	√	S	S	√	√	√	√	√	√	√
10	Irma Lutviana	√	√	√	√	A	√	√	√	√	√	√
11	Kasi Pujirahmanta	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Prasetyo	A	√	√	√	√	√	√	i	i	i	√
13	Pratitis Asih Ramadani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Ratika Niken Sari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Ria Yunita Puspitasari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	Rosit Mahendra	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17	Tri Purwanti	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18	Tri Wahyuni	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	Yulianti	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
20	Sanyta Dayure	-	-	-	√	A	A	A	√	√	√	A

SOAL ULANGAN
TEMA TEKS HASIL OBSERVASI

1. Jelaskan struktur isi teks laporan hasil observasi!
2. Sebutkan ciri bahasa teks laporan hasil observasi!
3. Buatlah klasifikasi alat tulis berdasarkan fungsi!

Berdasarkan hasil wawancara dengan 50 orang pelajar diperoleh data sebagai berikut, (1) 0,5% pelajar tahu akan keberadaan museum dan pernah mengunjunginya, (2) 55% tahu akan keberadaan museum tetapi tidak pernah mengunjunginya, (3) 44,2% tidak tahu akan keberadaan museum, (4) 0,3% acuh tak acuh akan keberadaan museum.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 20 orang guru di Kabupaten Grobogan diperoleh data sebagai berikut, (1) 65% guru tahu akan keberadaan museum dan pernah kesana, (2) 30% guru tahu akan keberadaan museum tetapi tidak pernah mengunjungi, (3) 5% guru tidak tahu akan keberadaan museum.

4. Menurut Anda, teks di atas merupakan hasil observasi apa? Jelaskan dengan alasan!
5. Buatlah kesimpulan berdasar teks hasil observasi di atas!

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN

1. Jelaskan struktur isi teks laporan hasil observasi!

Definisi umum

Berisi pengertian tentang yang dibahas.

Deskripsi bagian

Berisi tentang gambaran sesuatu yang dilaporkan secara terinci

Deskripsi manfaat

Berisi tentang manfaat atau kegunaan dari sesuatu yang dilaporkan.

2. Sebutkan ciri bahasa teks laporan hasil observasi!

- Struktur teksnya terdiri dari definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat
- Memuat informasi berdasarkan fakta
- Bersifat objektif
- Ditulis secara lengkap dan sempurna

3. Buatlah klasifikasi alat tulis berdasarkan fungsinya!

- Alat untuk menulis: (pensi, bolpoint, spidol, kapur)
- Alas tulis (buku, papan tulis)
- Penghapus (tipek, penghapus pensil, penghapus papan tulis)

4. Menurut Anda, teks di atas merupakan hasil observasi apa? Jelaskan dengan alasan!

Hasil Observasi prosentasi pengunjung dan pengetahuan museum dari guru dan siswa.

5. Buatlah kesimpulan berdasar teks hasil observasi di atas!

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa prosentasi pengunjung dan pengetahuan tentang museum masih rendah.

Kelas Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan Boga

SKOR DATA

=====

Rata2= 31,43

Standar Deviasi= 15,25

Nama berkas: D:\KKN PPL 2014\ANATES SATRIA\UH AK.AUR

Nomor Urut	Nomor Subyek Nama	No. Butir Baru ----> No. Butir Asli ---> Skr Ideal ->	Skor				
			1	2	3	4	5
			10	10	10	10	10
1	1 Andi Nur Cahyo	20	5	0	10	5	0
2	2 Bangun Mujiyantoro	35	5	10	10	5	5
3	3 Deha Utami	45	10	10	10	5	10
4	4 Eka Priliawati	45	10	10	10	5	10
5	5 Fami Tri Suparyanti	45	10	10	10	5	10
6	6 Hestika Tri Nurcahyani	40	10	10	10	5	5
7	7 Ika Nur Aini Fahturrohmi	40	5	10	10	5	10
8	8 Juhan Presetiya	40	5	10	10	10	5
9	9 Noviana Febrianti	0	0	0	0	0	0
10	10 Novita Candra Devi	0	0	0	0	0	0
11	11 Oktoni Arbriyanto	25	0	0	5	10	10
12	12 Roshyid Prasetya	35	5	10	10	10	0
13	13 Sekti Lukman Aji	40	5	10	10	5	10
14	14 Siti Maemunafaroh	30	5	10	10	0	5

RELIABILITAS TES

=====

Rata2= 31,43

Simpang Baku= 15,25

KorelasiXY= 0,76

Reliabilitas Tes= 0,86

Nama berkas: D:\KKN PPL 2014\ANATES SATRIA\UH AK.AUR

No.Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap
		Skor Total		
1	1	Andi Nur Cahyo	15	20
2	2	Bangun Mujiya...	20	35
3	3	Deha Utami	30	45
4	4	Eka Priliawati	30	45
5	5	Fami Tri Supa...	30	45
6	6	Hestika Tri N...	25	40
7	7	Ika Nur Aini ...	25	40
8	8	Juhan Presetiya	20	40
9	9	Noviana Febri...	0	0
10	10	Novita Candra...	0	0
11	11	Oktoni Arbriy...	15	25
12	12	Roshyid Prasetya	15	35
13	13	Sekti Lukman ...	25	40
14	14	Siti Maemunaf...	20	30

Kelompok Asor

Nama berkas: D:\KKN PPL 2014\ANATES SATTRIA\UH AP.AUR

No Urt		1	2	3	4	5
		1	2	3	4	5
1	9 Inneke Novita...	25	5	10	10	0 0
2	11 Kasi Fujirahm...	25	5	10	10	0 0
3	19 Yuliyanti	25	5	10	10	0 0
4	5 Cahya Rama Wa...	0	0	0	0	0 0
5	20 Sanita Dayure	0	0	0	0	0 0
	Rata2 Skor	3,00	6,00	6,00	0,00	0,00
	Simpang Baku	2,74	5,48	5,48	0,00	0,00

RELIABILITAS TES

Rata2= 29,25

Simpang Baku= 11,62

KorelasiXY= 0,48

Reliabilitas Tes= 0,65

Nama berkas: D:\KKN PPL 2014\ANATES SATTRIA\UH AP.AUR

No.Urut	No. Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	Afifah Puspit...	25	10	35
2	2	Alfrida Nur A...	15	15	30
3	3	Ananda Setya ...	20	10	30
4	4	Ayu Tri Nuraini	25	15	40
5	5	Cahya Rama Wa...	0	0	0
6	6	Dian Prasetyo	15	20	35
7	7	Eis Shinta Murni	25	20	45
8	8	Fitri Yani	15	10	25
9	9	Inneke Novita...	15	10	25
10	10	Irma Lutviana	25	10	35
11	11	Kasi Fujirahm...	15	10	25
12	12	Prasetyo	25	10	35
13	13	Pratitis Asih...	30	15	45
14	14	Pratika Niken...	25	10	35
15	15	Ria Yunita Pu...	20	10	30
16	16	Rosit Mahendra	10	20	30
17	17	Tri Purwanti	20	10	30
18	18	Tri Wahyuni	15	15	30
19	19	Yuliyanti	15	10	25
20	20	Sanita Dayure	0	0	0

KELOMPOK UNGGUL & ASOR

Kelompok Unggul

Nama berkas: D:\KKN PPL 2014\ANATES SATTRIA\UH AP.AUR

No Urt		1	2	3	4	5
		1	2	3	4	5
1	7 Eis Shinta Murni	45	5	10	10	10
2	13 Pratitis Asih...	45	10	10	10	5
3	4 Ayu Tri Nuraini	40	5	10	10	5
4	1 Afifah Puspit...	35	5	10	10	0
5	6 Dian Prasetyo	35	5	10	10	0
	Rata2 Skor	6,00	10,00	10,00	6,00	8,00
	Simpang Baku	2,24	0,00	0,00	4,18	4,47

Kelompok Asor

Nama berkas: D:\KKN PPL 2014\ANATES SATRIA\UH AP.AUR

No Urt		1	2	3	4	5				
		1	2	3	4	5				
1	9 Inneke Novita...	25	5	10	10	0	0			
2	11 Kasi Fujirahm...	25	5	10	10	0	0			
3	19 Yuliyanti	25	5	10	10	0	0			
4	5 Cahya Rama Wa...	0	0	0	0	0	0			
5	20 Sanita Dayure	0	0	0	0	0	0			
	Rata2 Skor	3,00	6,00	6,00	0,00	0,00				
	Simpang Baku	2,74	5,48	5,48	0,00	0,00				

DAYA PEMBEDA

=====

Jumlah Subyek= 20

Klp atas/bawah(n)= 5

Butir Soal= 5

Un: Unggul; AS: Asor; SB: Simpang Baku

Nama berkas: D:\KKN PPL 2014\ANATES SATRIA\UH AP.AUR

No	No Btr	Asli	Rata2Un	Rata2As	Beda	SB Un	SB As	SB Gab	t	DP(%)
1	1	6,00	3,00	3,00	2,24	2,74	1,58	1,90	30,00	
2	2	10,00	6,00	4,00	0,00	5,48	2,45	1,63	40,00	
3	3	10,00	6,00	4,00	0,00	5,48	2,45	1,63	40,00	
4	4	6,00	0,00	6,00	4,18	0,00	1,87	3,21	60,00	
5	5	8,00	0,00	8,00	4,47	0,00	2,00	4,00	80,00	

TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 20

Butir Soal= 5

Nama berkas: D:\KKN PPL 2014\ANATES SATRIA\UH AP.AUR

No Butir Baru	No Butir Asli	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	45,00	Sedang
2	2	80,00	Mudah
3	3	80,00	Mudah
4	4	30,00	Sukar
5	5	40,00	Sedang

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

=====

Jumlah Subyek= 20

Butir Soal= 5

Nama berkas: D:\KKN PPL 2014\ANATES SATRIA\UH AP.AUR

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0,612	Signifikan
2	2	0,861	Sangat Signifikan
3	3	0,861	Sangat Signifikan
4	4	0,432	-
5	5	0,620	Signifikan

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagaai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

REKAP ANALISIS BUTIR

=====

Rata2= 29,25

Simpang Baku= 11,62

KorelasiXY= 0,48

Reliabilitas Tes= 0,65

Butir Soal= 5

Jumlah Subyek= 20

Nama berkas: D:\KKN PPL 2014\ANATES SATRIA\UH AP.AUR

No	No Btr Asli	T	DP(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	1,90	30,00	Sedang	0,612	Signifikan
2	2	1,63	40,00	Mudah	0,861	Sangat Signifikan
3	3	1,63	40,00	Mudah	0,861	Sangat Signifikan
4	4	3,21	60,00	Sukar	0,432	-
5	5	4,00	80,00	Sedang	0,620	Signifikan

RELIABILITAS TES

=====

Rata2= 35,79

Simpang Baku= 14,17

KorelasiXY= 0,69

Reliabilitas Tes= 0,82

Nama berkas: D:\KKN PPL 2014\ANATES SATRIA\UH BOGA.AUR

No.Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	Aditya Dicky ...	10	15	25
2	2	Ariatne Fitri...	15	20	35
3	3	Arini Setya P...	0	0	0
4	4	Diana Isnainiah	30	15	45
5	5	Dwi Astuti	15	20	35
6	6	Elissa Prima ...	0	0	0
7	7	Iryani	20	20	40
8	8	Metta Sucita	30	20	50
9	9	Nurul Khasanah	25	20	45
10	10	Ratri Yunita ...	20	20	40
11	11	Rina Apriani	25	20	45
12	12	Siti Wulandari	30	20	50
13	13	Stoviana Dea ...	25	15	40
14	14	Susana	10	20	30
15	15	Tina Noor Fahmi	15	20	35
16	16	Titi Nurlia	20	15	35
17	17	Tri Handayani	20	20	40
18	18	Virginia Ella...	25	20	45
19	19	Wiwik Angrayani	25	20	45

KELOMPOK UNGGUL & ASOR

Kelompok Unggul

Nama berkas: D:\KKN PPL 2014\ANATES SATRIA\UH BOGA.AUR

No Urt		1	2	3	4	5
		1	2	3	4	5
1	8 Metta Sucita	50	10	10	10	10
2	12 Siti Wulandari	50	10	10	10	10
3	4 Diana Isnainiah	45	10	10	10	5
4	9 Nurul Khasanah	45	10	10	10	5
5	11 Rina Apriani	45	5	10	10	10
	Rata2 Skor	9,00	10,00	10,00	9,00	9,00
	Simpang Baku	2,24	0,00	0,00	2,24	2,24

Kelompok Asor

Nama berkas: D:\KKN PPL 2014\ANATES SATRIA\UH BOGA.AUR

No Urt		1	2	3	4	5
		1	2	3	4	5
1	16 Titi Nurlia	35	0	10	10	5
2	14 Susana	30	0	10	5	10
3	1 Aditya Dicky ...	25	0	5	10	10
4	3 Arini Setya P...	0	0	0	0	0
5	6 Elissa Prima ...	0	0	0	0	0
	Rata2 Skor	0,00	5,00	5,00	5,00	3,00
	Simpang Baku	0,00	5,00	5,00	5,00	4,47

DAYA PEMBEDA

Jumlah Subyek= 19

Klp atas/bawah(n)= 5

Butir Soal= 5

Un: Unggul; AS: Asor; SB: Simpang Baku

Nama berkas: D:\KKN PPL 2014\ANATES SATRIA\UH BOGA.AUR

No	No Btr Asli	Rata2Un	Rata2As	Beda	SB Un	SB As	SB Gab	t	DP(%)
1	1	9,00	0,00	9,00	2,24	0,00	1,00	9,00	90,00
2	2	10,00	5,00	5,00	0,00	5,00	2,24	2,24	50,00
3	3	10,00	5,00	5,00	0,00	5,00	2,24	2,24	50,00
4	4	9,00	5,00	4,00	2,24	5,00	2,45	1,63	40,00
5	5	9,00	3,00	6,00	2,24	4,47	2,24	2,68	60,00

TINGKAT KESUKARAN

Jumlah Subyek= 19

Butir Soal= 5

Nama berkas: D:\KKN PPL 2014\ANATES SATRIA\UH BOGA.AUR

No Butir Baru	No Butir Asli	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	45,00	Sedang
2	2	75,00	Mudah
3	3	75,00	Mudah
4	4	70,00	Sedang
5	5	60,00	Sedang

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

Jumlah Subyek= 19

Butir Soal= 5

Nama berkas: D:\KKN PPL 2014\ANATES SATRIA\UH BOGA.AUR

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0,662	Signifikan
2	2	0,924	Sangat Signifikan
3	3	0,804	Sangat Signifikan
4	4	0,748	Sangat Signifikan
5	5	0,810	Sangat Signifikan

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

REKAP ANALISIS BUTIR

Rata2= 35,79

Simpang Baku= 14,17

KorelasiXY= 0,69

Reliabilitas Tes= 0,82

Butir Soal= 5

Jumlah Subyek= 19

Nama berkas: D:\KKN PPL 2014\ANATES SATRIA\UH BOGA.AUR

No	No Btr Asli	T	DP(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	9,00	90,00	Sedang	0,662	Signifikan
2	2	2,24	50,00	Mudah	0,924	Sangat Signifikan
3	3	2,24	50,00	Mudah	0,804	Sangat Signifikan
4	4	1,63	40,00	Sedang	0,748	Sangat Signifikan
5	5	2,68	60,00	Sedang	0,810	Sangat Signifikan

RELIABILITAS TES

=====

Rata2= 31,43

Simpang Baku= 15,25

KorelasiXY= 0,76

Reliabilitas Tes= 0,86

Nama berkas: D:\KKN PPL 2014\ANATES SATRIA\UH AK.AUR

No.Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	Andi Nur Cahyo	15	5	20
2	2	Bangun Mujiya...	20	15	35
3	3	Deha Utami	30	15	45
4	4	Eka Priliawati	30	15	45
5	5	Fami Tri Supa...	30	15	45
6	6	Hestika Tri N...	25	15	40
7	7	Ika Nur Aini ...	25	15	40
8	8	Juhan Presetiya	20	20	40
9	9	Noviana Febri...	0	0	0
10	10	Novita Candra...	0	0	0
11	11	Oktoni Arbriy...	15	10	25
12	12	Roshyid Prasetya	15	20	35
13	13	Sekti Lukman ...	25	15	40
14	14	Siti Maemunaf...	20	10	30

RELIABILITAS TES

=====

Rata2= 35,79

Simpang Baku= 14,17

KorelasiXY= 0,69

Reliabilitas Tes= 0,82

Nama berkas: D:\KKN PPL 2014\ANATES SATRIA\UH BOGA.AUR

No.Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	Aditya Dicky ...	10	15	25
2	2	Ariatne Fitri...	15	20	35
3	3	Arini Setya P...	0	0	0
4	4	Diana Isnainiah	30	15	45
5	5	Dwi Astuti	15	20	35
6	6	Elissa Prima ...	0	0	0
7	7	Iryani	20	20	40
8	8	Metta Sucita	30	20	50
9	9	Nurul Khasanah	25	20	45
10	10	Ratri Yunita ...	20	20	40
11	11	Rina Apriani	25	20	45
12	12	Siti Wulandari	30	20	50
13	13	Stoviana Dea ...	25	15	40
14	14	Susana	10	20	30
15	15	Tina Noor Fahmi	15	20	35
16	16	Titi Nurlia	20	15	35
17	17	Tri Handayani	20	20	40
18	18	Virginia Ella...	25	20	45
19	19	Wiwik Angrayani	25	20	45

KELOMPOK UNGGUL & ASOR

Kelompok Unggul

Nama berkas: D:\KKN PPL 2014\ANATES SATRIA\UH BOGA.AUR

No Urt		1	2	3	4	5
		1	2	3	4	5
1	8 Metta Sucita	50	10	10	10	10
2	12 Siti Wulandari	50	10	10	10	10
3	4 Diana Isnainiah	45	10	10	10	5
4	9 Nurul Khasanah	45	10	10	10	5
5	11 Rina Apriani	45	5	10	10	10
	Rata2 Skor	9,00	10,00	10,00	9,00	9,00
	Simpang Baku	2,24	0,00	0,00	2,24	2,24

Kelompok Asor

Nama berkas: D:\KKN PPL 2014\ANATES SATRIA\UH BOGA.AUR

No Urt		1	2	3	4	5
		1	2	3	4	5
1	16 Titi Nurlia	35	0	10	10	5
2	14 Susana	30	0	10	5	10
3	1 Aditya Dicky ...	25	0	5	10	10
4	3 Arini Setya P...	0	0	0	0	0
5	6 Elissa Prima ...	0	0	0	0	0
	Rata2 Skor	0,00	5,00	5,00	5,00	3,00
	Simpang Baku	0,00	5,00	5,00	5,00	4,47

DAYA PEMBEDA

Jumlah Subyek= 19

Klp atas/bawah(n)= 5

Butir Soal= 5

Un: Unggul; AS: Asor; SB: Simpang Baku

Nama berkas: D:\KKN PPL 2014\ANATES SATRIA\UH BOGA.AUR

No	No Btr Asli	Rata2Un	Rata2As	Beda	SB Un	SB As	SB Gab	t	DP(%)
1	1	9,00	0,00	9,00	2,24	0,00	1,00	9,00	90,00
2	2	10,00	5,00	5,00	0,00	5,00	2,24	2,24	50,00
3	3	10,00	5,00	5,00	0,00	5,00	2,24	2,24	50,00
4	4	9,00	5,00	4,00	2,24	5,00	2,45	1,63	40,00
5	5	9,00	3,00	6,00	2,24	4,47	2,24	2,68	60,00

TINGKAT KESUKARAN

Jumlah Subyek= 19

Butir Soal= 5

Nama berkas: D:\KKN PPL 2014\ANATES SATRIA\UH BOGA.AUR

No Butir Baru	No Butir Asli	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	45,00	Sedang
2	2	75,00	Mudah
3	3	75,00	Mudah
4	4	70,00	Sedang
5	5	60,00	Sedang

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

Jumlah Subyek= 19

Butir Soal= 5

Nama berkas: D:\KKN PPL 2014\ANATES SATRIA\UH BOGA.AUR

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0,662	Signifikan
2	2	0,924	Sangat Signifikan
3	3	0,804	Sangat Signifikan
4	4	0,748	Sangat Signifikan
5	5	0,810	Sangat Signifikan

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

REKAP ANALISIS BUTIR

Rata2= 35,79

Simpang Baku= 14,17

KorelasiXY= 0,69

Reliabilitas Tes= 0,82

Butir Soal= 5

Jumlah Subyek= 19

Nama berkas: D:\KKN PPL 2014\ANATES SATRIA\UH BOGA.AUR

No	No Btr Asli	T	DP(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	9,00	90,00	Sedang	0,662	Signifikan
2	2	2,24	50,00	Mudah	0,924	Sangat Signifikan
3	3	2,24	50,00	Mudah	0,804	Sangat Signifikan
4	4	1,63	40,00	Sedang	0,748	Sangat Signifikan
5	5	2,68	60,00	Sedang	0,810	Sangat Signifikan

**DAFTAR NILAI SMK PGRI 1 SENTOLO
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

KELAS/ PROGRAM : X Akuntansi
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia

SEMESTER : 1
TAHUN PELAJARAN : 2014/ 2015

NO URUT	NAMA SISWA	KOMPETENSI SIKAP																RATA-RATA NILAI	PREDIKAT	KET
		PENILAIAN 1				PENILAIAN 2				PENILAIAN 3				PENILAIAN 4						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Andi Nur Cahyo	80				81				82								81	B	
2	Bangun Mujiyantoro	80				82				83								82	B	
3	Deha Utami	82				83				83								83	B	
4	Eka Priawati	83				83				83								83	B	
5	Fami Tri Suparyanti	80				80				80								80	B	
6	Hestika Tri Nurcahyani	85				84				85								85	B	
7	Ika Nur Aini Fahturrohmi	80				82				80								81	B	
8	Juhan Prasetya	80				80				81								80	B	
9	Noviana Febrianti	78				80				80								79	B	
10	Novita Candra Dewi	83				82				83								83	B	
11	Oktoni Arbriyanto	80				83				81								81	B	
12	Roshyd Prasetya	80				80				82								81	B	
13	Sekti Lukman Aji	80				81				82								81	B	
14	Siti Maemunafaroh	82				80				81								81	B	
15																				
16																				
17																				
18																				
19																				
20																				
21																				
22																				
23																				
24																				
25																				
26																				
27																				
28																				
29																				
30																				
31																				
32																				
33																				
34																				
35																				
36																				
37																				
38																				
39																				
40																				

Kulonprogo, 12 September 2014
Mahasiswa PPL

Satria Prakasswi
NIM. 11201241007

**DAFTAR NILAI SMK PGRI 1 SENTOLO
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

KELAS/ PROGRAM

: X Akuntansi

SEMESTER : 1

MATA PELAJARAN

: Bahasa Indonesia

TAHUN PELAJARAN : 2014/ 2015

NO URUT	NAMA SISWA	KOMPETENSI KETERAMPILAN												RATA-RATA NILAI	KONVERSI	PREDIKAT
		PRAKTIK														
		UIGN 1	UIGN 2	UIGN 3	UIGN 4	R. NILAI										
1	Andi Nur Cahyo	70				70								70	2,33	C+
2	Bangun Mujiyantoro	65				65								65	2,00	C
3	Deha Utami	70				70								70	2,33	C+
4	Eka Priliawati	75				75								75	2,66	B-
5	Fami Tri Suparyanti	80				80								80	3,00	B
6	Hestika Tri Nurcahyani	90				90								90	3,33	B+
7	Ika Nur Aini Fahturrohmi	85				85								85	3,33	B+
8	Juhan Prasetya	75				75								75	2,66	B-
9	Noviana Febrianti	80				80								80	3,00	B
10	Novita Candra Dewi															
11	Oktoni Arbriyanto	70				70								70	2,33	C+
12	Roshyid Prasetya	80				80								80	3,00	B
13	Sekti Lukman Aji	80				80								80	3,00	B
14	Siti Maemunafaroh	70				70								70	2,33	C+
15																
16																
17																
18																
19																
20																
21																
22																
23																
24																
25																
26																
27																
28																
29																
30																
31																
32																
33																
34																
35																
36																
37																
38																
39																
40																
NILAI KKM KD		75					75				75					
RATA-RATA		76				76								76	2,72	
NILAI MAKSIMUM		90				90								90	3,33	
NILAI MINIMUM		65				65								65	2,00	
JUMLAH SISWA ≥ KKM		-				-								-	-	

Kulonprogo, 12 September 2014

Mahasiswa PPL

Satria Prakasswi

NIM. 11201241007

**DAFTAR NILAI SMK PGRI 1 SENTOLO
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

KELAS/ PROGRAM : X Administrasi Perkantoran
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia

SEMESTER : 1
TAHUN PELAJARAN : 2014/ 2015

SEMESTER : 1
TAHUN PELAJARAN : 2014/ 2015

NO URUT	NAMA SISWA	KOMPETENSI SIKAP																RATA-RATA NILAI	PREDIKAT	KET
		PENILAIAN 1				PENILAIAN 2				PENILAIAN 3				PENILAIAN 4						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Afifah Puspita Sari	78				77				78								78	B	
2	Alfrida Nur Ashita	79				78				78								78	B	
3	Ananda Setya Ardiyanti	77				78				79								78	B	
4	Ayu Tri Nuraini	77				75				77								76	B	
5	Cahaya Rama Wahyu p	78				76				78								77	B	
6	Dian Prastyo	78				75				77								77	B	
7	Eis Shinta Murni	75				76				76								76	B	
8	Fitri Yani	76				77				77								77	B	
9	Inneke Novita Saputri	75				76				78								76	B	
10	Irma Lutviana	76				77				77								77	B	
11	Kasi Pujirahmanta	75				76				76								76	B	
12	Prasetyo	75				76				75								75	B	
13	Pratitris Asih Ramadani	79				80				78								79	B	
14	Ratika Niken Sari	76				78				80								78	B	
15	Ria Yunita Puspitasari	76				79				77								77	B	
16	Rosit Mahendra	79				80				78								79	B	
17	Tri Purwanti	76				77				76								76	B	
18	Tri Wahyuni	77				78				79								78	B	
19	Yulianti	80				80				79								80	B	
20	Sanyta Dayure	75				77				79								77	B	
21																				
22																				
23																				
24																				
25																				
26																				
27																				
28																				
29																				
30																				
31																				
32																				
33																				
34																				
35																				
36																				
37																				
38																				
39																				
40																				

Kulonprogo, 12 September 2014
Mahasiswa PPL

Satria Prakasswi
NIM. 11201241007

**DAFTAR NILAI SMK PGRI 1 SENTOLO
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

KELAS/ PROGRAM : X Administrasi Perkantoran
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia

SEMESTER : 1
TAHUN PELAJARAN : 2014/ 2015

SEMESTER : 1
TAHUN PELAJARAN : 2014/ 2015

NO URUT	NAMA SISWA	KOMPETENSI KETERAMPILAN												RATA-RATA NILAI	KONVERSI	PREDIKAT
		PRAKTIK														
		UIGN 1	UIGN 2	UIGN 3	UIGN 4	R. NILAI										
1	Afifah Puspita Sari	80				80								80	3,00	B
2	Alfrida Nur Ashita	80				80								80	3,00	B
3	Ananda Setya Ardiyanti	80				80								80	3,00	B
4	Ayu Tri Nuraini	70				70								70	2,33	C+
5	Cahya Rama Wahyu p															
6	Dian Prastyo	70				70								70	2,33	C+
7	Eis Shinta Murni	80				80								80	3,00	B
8	Fitri Yani	85				85								85	3,33	B+
9	Inneke Novita Saputri	80				80								80	3,00	B
10	Irma Lutviana	75				75								75	2,66	B-
11	Kasi Pujirahmanta	60				60								60	1,66	C-
12	Prasetyo	75				75								75	2,66	B-
13	Pratitis Asih Ramadani	85				85								85	3,33	B+
14	Ratika Niken Sari	75				75								75	2,66	B-
15	Ria Yunita Puspitasari	85				85								85	3,33	B+
16	Rosit Mahendra	75				75								75	2,66	B-
17	Tri Purwanti	90				90								90	3,33	B+
18	Tri Wahyuni	60				60								60	1,66	C-
19	Yulianti	85				85								85	3,33	B+
20	Sanyta Dayure	90				90								90	3,33	B+
21																
22																
23																
24																
25																
26																
27																
28																
29																
30																
31																
32																
33																
34																
35																
36																
37																
38																
39																
40																
NILAI KKM KD		75					75				75					
RATA-RATA		78				78								78	2,82	
NILAI MAKSIMUM		90				90								90	3,33	
NILAI MINIMUM		60				60								60	1,66	
JUMLAH SISWA ≥ KKM		-				-								-	-	

Kulonprogo, 12 September 2014
Mahasiswa PPL

Satria Prakasswi
NIM. 11201241007

**DAFTAR NILAI SMK PGRI 1 SENTOLO
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

KELAS/ PROGRAM : X Jasa Boga
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia

SEMESTER : 1
TAHUN PELAJARAN : 2014/ 2015

SEMESTER : 1
TAHUN PELAJARAN : 2014/ 2015

NO URUT	NAMA SISWA	KOMPETENSI SIKAP																RATA-RATA NILAI	PREDIKAT	KET
		PENILAIAN 1				PENILAIAN 2				PENILAIAN 3				PENILAIAN 4						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Aditia Dicky Kurniawan	75				76				76								76	B	
2	Ariatne Fitriana Rubikah	77				79				77								78	B	
3	Arini Setya Putri	77				78				76								77	B	
4	Diana Isnaniah	77				77				76								77	B	
5	Dwi Astuti	77				77				76								77	B	
6	Elissa Prima Agistya	77				77				76								77	B	
7	Iryani	78				79				77								78	B	
8	Metta Sucita	77				77				76								77	B	
9	Nurul Khasanah	77				75				75								76	B	
10	Ratri Yunita Sari	77				75				77								76	B	
11	Rina Apriani	77				75				77								76	B	
12	Siti Wulandari	79				75				78								77	B	
13	Stoviana Dea Anggita	77				76				80								78	B	
14	Susana	76				76				75								76	B	
15	Tina Noor Fahmi	76				77				75								76	B	
16	Titi Nurlila	76				78				76								77	B	
17	Tri Handayani	77				79				76								77	B	
18	Virginia Ella Yulianita	76				76				77								76	B	
19	Wiwik Angrayani	75				78				78								77	B	
20																				
21																				
22																				
23																				
24																				
25																				
26																				
27																				
28																				
29																				
30																				
31																				
32																				
33																				
34																				
35																				
36																				
37																				
38																				
39																				
40																				

Kulonprogo, 12 September 2014
Mahasiswa PPL

Satria Prakasswi
NIM. 11201241007

**DAFTAR NILAI SMK PGRI 1 SENTOLO
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

KELAS/ PROGRAM : X Jasa Boga
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia

SEMESTER : 1
TAHUN PELAJARAN : 2014/ 2015

SEMESTER : 1
TAHUN PELAJARAN : 2014/ 2015

NO URUT	NAMA SISWA	KOMPETENSI KETERAMPILAN												RATA-RATA NILAI	KONVERSI	PREDIKAT	
		PRAKTIK															
		UIGN 1	UIGN 2	UIGN 3	UIGN 4	R. NILAI											
1	Aditia Dicky Kurniawan	60				60								60	1,66	C-	
2	Ariatne Fitriana Rubikah	80				80								80	3,00	B	
3	Arini Setya Putri	70				70								70	2,33	C+	
4	Diana Isnaniah	70				70								70	2,33	C+	
5	Dwi Astuti	70				70								70	2,33	C+	
6	Elissa Prima Agistya	Tidak ikut															
7	Iryani	70				70								70	2,33	C+	
8	Metta Sucita	70				70								70	2,33	C+	
9	Nurul Khasanah	65				65								65	2,00	C	
10	Ratri Yunita Sari	70				70								70	2,33	C+	
11	Rina Apriani	75				75								75	2,66	B-	
12	Siti Wulandari	75				75								75	2,66	B-	
13	Stoviana Dea Anggita	70				70								70	2,33	C+	
14	Susana	70				70								70	2,33	C+	
15	Tina Noor Fahmi	75				75								75	2,66	B-	
16	Titi Nurlila	70				70								70	2,33	C+	
17	Tri Handayani	85				85								85	3,33	B+	
18	Virginia Ella Yulianita	75				75								75	2,66	B-	
19	Wiwik Angrayani	60				60								60	1,66	C-	
20																	
21																	
22																	
23																	
24																	
25																	
26																	
27																	
28																	
29																	
30																	
31																	
32																	
33																	
34																	
35																	
36																	
37																	
38																	
39																	
40																	
NILAI KKM KD		75					75				75						
RATA-RATA		71				71								71	2,40		
NILAI MAKSIMUM		85				85								85	3,33		
NILAI MINIMUM		60				60								60	1,66		
JUMLAH SISWA ≥ KKM		-				-								-	-		

Kulonprogo, 12 September 2014
Mahasiswa PPL

Satria Prakasswi
NIM. 11201241007

Dokumentasi



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK PGRI 1 SENTOLO

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN RAYA SENTOLO KM. 18 KULONPROGO

KOORDINATOR PPL : DRS. SUNARDI

NAMA MAHASISWA : SATRIA PRAKASSIWI

ANGKATAN : 2011

FAKULTAS/JURUSAN : PBSI

DOSEN PEMBIMBING : ARI LISTYORINI

MINGGU KE-1

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 2 Juli 2014	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Penjagaan stand untuk peserta didik baru berjalan dengan baik	Sedikitnya peserta didik baru yang mendaftar	Perlunya promosi kepada peserta didik baru
2.	Kamis, 3 Juli 2014		Penyebaran brosur di SMK N 2 Nanggulan dilaksanakan dengan lancar		
3.	Jum'at, 4 Juli 2014		Mendapatkan tambahan peserta didik baru sebanyak 3 orang		
4.	Sabtu, 5 Juli 2014		Jumlah peserta didik baru yang mendaftar ada 55 orang		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK PGRI 1 SENTOLO

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN RAYA SENTOLO KM. 18 KULONPROGO

KOORDINATOR PPL : DRS. SUNARDI

NAMA MAHASISWA : SATRIA PRAKASSIWI

ANGKATAN : 2011

FAKULTAS/JURUSAN : PBSI

DOSEN PEMBIMBING : ARI LISTYORINI

MINGGU KE-2

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 Juli 2014	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Tidak mendapatkan tambahan peserta didik baru	Masih sedikitnya peserta didik baru yang mendaftar	Perlunya promosi kepada peserta didik baru
2.	Selasa, 8 Juli 2014		Mendapatkan 2 peserta didik baru untuk jurusan Jasa Boga dan Akuntansi		
3.	Rabu, 9 Juli 2014	LIBUR SEMESTER			
4.	Kamis, 10 Juli 2014				
5.	Jum'at, 11 Juli 2014				
6.	Sabtu, 12 Juli 2014				



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK PGRI 1 SENTOLO

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN RAYA SENTOLO KM. 18 KULONPROGO

KOORDINATOR PPL : DRS. SUNARDI

NAMA MAHASISWA : SATRIA PRAKASSIWI

ANGKATAN : 2011

FAKULTAS/JURUSAN : PBSI

DOSEN PEMBIMBING : ARI LISTYORINI

MINGGU KE-3

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 14 Juli 2014	1. Pendampingan MOS (Masa Orientasi Siswa)	1. Kegiatan MOS berjalan dengan lancar		
2.	Selasa, 15 Juli 2014	2. Administrasi Perpustakaan	2. Kegiatan administrasi perpustakaan berjalan dengan baik	-	-
3.	Rabu, 16 Juli 2014	3. Penataan Ruang dan Buku Perpustakaan	3. Penataan ruang dan buku perpustakaan berjalan dengan lancar		
4.	Kamis, 17 Juli 2014				
5.	Jum'at, 18 Juli 2014	Pendampingan Pesantren Kilat	Secara keseluruhan kegiatan pesantren kilat berjalan dengan lancar	-	-
6.	Sabtu, 19 Juli 2014				



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK PGRI 1 SENTOLO

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN RAYA SENTOLO KM. 18 KULONPROGO

KOORDINATOR PPL : DRS. SUNARDI

NAMA MAHASISWA : SATRIA PRAKASSIWI

ANGKATAN : 2011

FAKULTAS/JURUSAN : PBSI

DOSEN PEMBIMBING : ARI LISTYORINI

MINGGU KE-4

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 21 Juli 2014	LIBUR IDUL FITRI			
2.	Selasa, 22 Juli 2014				
3.	Rabu, 23 Juli 2014				
4.	Kamis, 24 Juli 2014				
5.	Jum'at, 25 Juli 2014				
6.	Sabtu, 26 Juli 2014				



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK PGRI 1 SENTOLO

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN RAYA SENTOLO KM. 18 KULONPROGO

KOORDINATOR PPL : DRS. SUNARDI

NAMA MAHASISWA : SATRIA PRAKASSIWI

ANGKATAN : 2011

FAKULTAS/JURUSAN : PBSI

DOSEN PEMBIMBING : ARI LISTYORINI

MINGGU KE-5

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 28 Juli 2014	LIBUR IDUL FITRI			
2.	Selasa, 29 Juli 2014				
3.	Rabu, 30 Juli 2014				
4.	Kamis, 31 Juli 2014				
5.	Jum'at, 1 Agustus 2014				
6.	Sabtu, 2 Agustus 2014				



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK PGRI 1 SENTOLO

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN RAYA SENTOLO KM. 18 KULONPROGO

KOORDINATOR PPL : DRS. SUNARDI

NAMA MAHASISWA : SATRIA PRAKASSIWI

ANGKATAN : 2011

FAKULTAS/JURUSAN : PBSI

DOSEN PEMBIMBING : ARI LISTYORINI

MINGGU KE-6

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 4 Agustus 2014	LIBUR IDUL FITRI			
2.	Selasa, 5 Agustus 2014				
3.	Rabu, 6 Agustus 2014	1. Penyusunan RPP 2. Pencarian Materi	1. Penyusunan RPP untuk pertemuan ke 1 dan ke 2 2. Pencarian materi tentang teks laporan hasil observasi	-	-
4.	Kamis, 7 Agustus 2014	3. Konsultasi dengan Guru Pembimbing	3. Mendapatkan pengarahan untuk mengajar	-	-
5.	Jum'at, 8 Agustus 2014	4. Pembuatan Media Pembelajaran 5. Administrasi Perpustakaan	4. Membuat media pembelajaran gambar 5. Administrasi perpustakaan berjalan dengan lancar	-	-
6.	Sabtu, 9 Agustus 2014	6. Penataan Ruang dan Buku Perpustakaan	6. Penataan ruang dan buku perpustakaan berjalan dengan baik	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK PGRI 1 SENTOLO

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN RAYA SENTOLO KM. 18 KULONPROGO

KOORDINATOR PPL : DRS. SUNARDI

NAMA MAHASISWA : SATRIA PRAKASSIWI

ANGKATAN : 2011

FAKULTAS/JURUSAN : PBSI

DOSEN PEMBIMBING : ARI LISTYORINI

MINGGU KE-7

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 11 Agustus 2014	1. Pencarian Materi 2. Praktik Mengajar 3. Evaluasi / Ulangan 4. Pengadaan Buku Perpustakaan	1. Pencarian materi teks laporan hasil observasi dan videonya sebagai media	Belum mampu untuk memahami karakter peserta didik kelas XI AP, AK, dan Boga dengan baik dan kurang jelas dalam menyampaikan pelajaran	Perlunya pendekatan untuk mengetahui karakter siswa dan perlu belajar menyampaikan pelajaran dengan menyesuaikan pengetahuan siswa
2.	Selasa, 12 Agustus 2014		2. Praktik mengajar berjalan dengan lancar		
3.	Rabu, 13 Agustus 2014		3. Evaluasi/ulangan dapat dilakukan dengan baik		
4.	Kamis, 14 Agustus 2014		4. Pengadaan buku perpustakaan berjalan dengan lancar		
5.	Jum'at, 15 Agustus 2014				
6.	Sabtu, 16 Agustus 2014				



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK PGRI 1 SENTOLO

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN RAYA SENTOLO KM. 18 KULONPROGO

KOORDINATOR PPL : DRS. SUNARDI

NAMA MAHASISWA : SATRIA PRAKASSIWI

ANGKATAN : 2011

FAKULTAS/JURUSAN : PBSI

DOSEN PEMBIMBING : ARI LISTYORINI

MINGGU KE-8

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	
1.	Senin, 18 Agustus 2014	1. Penyusunan RPP 2. Pembuatan power point 3. Praktik Mengajar 4. Pembuatan soal ulangan harian 5. Pengadaan Buku Perpustakaan	1. Penyusunan RPP untuk pertemuan ke 7 dan ke 8	Terlalu cepat dalam memberikan pelajaran dan siswa kurang aktif saat mahasiswa memberikan pertanyaan	Menyesuaikan pengetahuan siswa dan memilih metode yang cocok diterapkan agar siswa dapat lebih aktif	
2.	Selasa, 19 Agustus 2014		2. Pembuatan power point			2. Pembuatan power point tentang teks laporan hasil observasi
3.	Rabu, 20 Agustus 2014		3. Praktik Mengajar			3. Praktik mengajar berjalan dengan lancar
4.	Kamis, 21 Agustus 2014		4. Pembuatan soal ulangan harian			4. Pembuatan soal-soal ulangan teks laporan hasil observasi
5.	Jum'at, 22 Agustus 2014		5. Pengadaan Buku Perpustakaan			5. Pengadaan buku berjalan dengan lancar
6.	Sabtu, 23 Agustus 2014					



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK PGRI 1 SENTOLO

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN RAYA SENTOLO KM. 18 KULONPROGO

KOORDINATOR PPL : DRS. SUNARDI

NAMA MAHASISWA : SATRIA PRAKASSIWI

ANGKATAN : 2011

FAKULTAS/JURUSAN : PBSI

DOSEN PEMBIMBING : ARY LISTYORINI

MINGGU KE-9

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Agustus 2014	1. Ulangan Harian 2. Ujian Membuat Teks Laporan Hasil Observasi 3. Praktik Mengajar 4. Evaluasi / Ulangan 5. Pengadaan Buku Perpustakaan	1. Ulangan harian berjalan lancar	Tidak semua siswa berangkat ketika ulangan harian	Siswa yang tidak berangkat mengikuti ujian susulan
2.	Selasa, 26 Agustus 2014		2. Praktik mengajar dapat berjalan dengan lancar		
3.	Rabu, 27 Agustus 2014		3. Evaluasi/ ulangan dapat berjalan dengan baik		
4.	Kamis, 28 Agustus 2014		4. Pengadaan buku dapat berjalan dengan lancar		
5.	Jum'at, 29 Agustus 2014				
6.	Sabtu, 30 Agustus 2014				



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK PGRI 1 SENTOLO

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN RAYA SENTOLO KM. 18 KULONPROGO

KOORDINATOR PPL : DRS. SUNARDI

NAMA MAHASISWA : SATRIA PRAKASSIWI

ANGKATAN : 2011

FAKULTAS/JURUSAN : PBSI

DOSEN PEMBIMBING : ARI LISTYORINI

MINGGU KE-10

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 September 2014	1. Penyusunan RPP	1. Penyusunan RPP untuk pertemuan ke 18 sampai ke 25	Siswa kurang memahami pelajaran yang diberikan	Perlunya memberikan pelajaran dengan menyesuaikan kemampuan siswa
2.	Selasa, 2 September 2014	2. Pencarian Materi	2. Pencarian materi tentang teks prosedur komplek		
3.	Rabu, 3 September 2014	3. Praktik Mengajar	3. Praktik mengajar berjalan dengan lancar		
4.	Kamis, 4 September 2014	4. Konsultasi dengan Guru Pembimbing	4. Mendapatkan pengarahannya untuk mengajar		
5.	Jum'at, 5 September 2014	5. Pembuatan Media	5. Pembuatan Media video teks prosedur komplek		
6.	Sabtu, 6 September 2014	6. Pelatihan PTK (Pelatihan Tindakan Kelas)	6. Pelatihan PTK berjalan dengan baik		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK PGRI 1 SENTOLO

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN RAYA SENTOLO KM. 18 KULONPROGO

KOORDINATOR PPL : DRS. SUNARDI

NAMA MAHASISWA : SATRIA PRAKASSIWI

ANGKATAN : 2011

FAKULTAS/JURUSAN : PBSI

DOSEN PEMBIMBING : ARI LISTYORINI

MINGGU KE-11

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 8 September 2014	1. Praktik Mengajar 2. Evaluasi / Ulangan	1. Praktik mengajar berjalan dengan lancar	-	-
2.	Selasa, 9 September 2014		2. Evaluasi / ulangan dapat berjalan dengan baik tanpa ada yang mencontek		
3.	Rabu, 10 September 2014				
4.	Kamis, 11 September 2014				
5.	Jum'at, 12 September 2014				
6.	Sabtu, 13 September 2014				



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK PGRI 1 SENTOLO

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN RAYA SENTOLO KM. 18 KULONPROGO

KOORDINATOR PPL : DRS. SUNARDI

NAMA MAHASISWA : SATRIA PRAKASSIWI

ANGKATAN : 2011

FAKULTAS/JURUSAN : PBSI

DOSEN PEMBIMBING : ARI LISTYORINI

MINGGU KE-12

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 September 2014	1. Penataan Ruang dan Buku Perpustakaan 2. Penarikan PPL 3. Perpisahan	1. Kegiatan penataan Ruang dan Buku Perpustakaan dapat berjalan dengan lancar 2. Penarikan dari DPL UNY berjalan dengan lancar 3. Perpisahan berjalan dengan lancar dan sangat mengharukan	-	-
2.	Selasa, 16 September 2014				
3.	Rabu, 17 September 2014				
4.	Kamis, 18 September 2014				
5.	Jum'at, 19 September 2014				